

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI FRAUDULENT
FINANCIAL REPORTING DENGAN PERSPEKTIF FRAUD PENTAGON**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang
Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)**



**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI FRAUDULENT
FINANCIAL REPORTING DENGAN PERSPEKTIF FRAUD PENTAGON**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang
Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Rizaldi Hernanto P

No. Mahasiswa: 16312185

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI FRAUDULENT
FINANCIAL REPORTING DENGAN PERSPEKTIF FRAUD PENTAGON
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang
Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika UII



Oleh:
Nama: Rizaldi Hernanto P
No. Mahasiswa: 16312185

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

PERYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam referensi penelitian. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman / sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 10 Februari 2021

Penyusun



(Rizaldi Hernanto Prabowo)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI FRAUDULENT
FINANCIAL REPORTING DENGAN PERSPEKTIF FRAUD PENTAGON
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang
Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Rizaldi Hernanto Prabowo

No. Mahasiswa : 16312185

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 28 Desember 2020

Dosen Pembimbing



(Reni Yendrawati Dra. M.Si)

BERITA ACARA SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING
DENGAN PERSPEKTIF FRAUD PENTAGON**

Disusun Oleh : **RIZALDI HERNANTO PRABOWO**

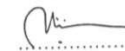
Nomor Mahasiswa : **16312185**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Rabu, 10 Februari 2021**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : **Reni Yendrawati, Dra., M.Si.**

Penguji : **Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak.**



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam tak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman yang telah membawa dan menyebarkan ajaran Islam sebagai rahmatan lil' alamin.

Penelitian berjudul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Fraudulent Financial Reporting Dengan Perspektif Fraud Pentagon (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019) disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Orang tua penulis, Bapak Ir. Harry Prabowo Irianto dan Ibu Rini Astuti yang selalu mendoakan penulis, memberikan semangat dan dukungan untuk penulis.
2. Ibu Reni Yendrawati Dra. M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

3. Bapak Fathul Wahid, S. T., M.Sc, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan universitas.
4. Bapak Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., CA., CMA. selaku Ketua Prodi Akuntansi dan segenap dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
6. Kakak penulis, Annas Hastuanto Prabowo dan Tissa Oksanita Dewi yang selalu menghibur penulis.
7. Teman-temanku Dhika, Hanif, Octav, Indra, Istar yang selalu membantu dan meramaikan hari-hari penulis.
8. Teman-teman KKN Unit 21 Abdul, Zaky, Qintan, Zalfa, Regita.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya bagi Ayah, Ibu, Saudara dan teman-teman yang telah membantu penulis dalam segala hal. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat terhadap para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan terutama untuk Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Wassalamualaikum wr. Wb

Penulis,

(Rizaldi Hernanto Prabowo)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	iii
HALAMAN JUDUL.....	iii
PERYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
BERITA ACARA TUGAS AKHIR / SKRIPSI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
ABSTRAK.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Teori.....	8
2.1.1 Teori keagenan (<i>Theory Agency</i>)	8
2.1.2 Konsep Pengertian <i>Fraud</i>	8
2.1.3 Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Fraudulent Financial Reporting</i>).....	8
2.1.4 <i>Fraud Pentagon</i>	8
2.2 Penelitian Terdahulu	9
2.3 Hipotesis Penelitian.....	11
2.3.1 Pengaruh <i>Financial Target</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	11
2.3.2 Pengaruh <i>External Pressure</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	12
2.3.3 Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	13
2.3.4 Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	14
2.3.5 Pengaruh <i>Kualitas Auditor Eksternal</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	15

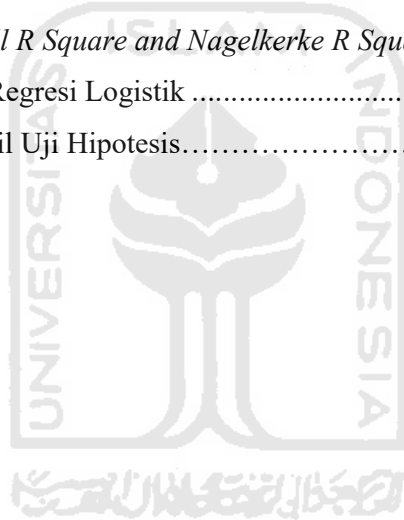
2.3.6 Pengaruh Pergantian Auditor terhadap Fraudulent Financial Reporting.....	15
2.3.7 Pengaruh Perubahan direksi terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> .	16
2.3.8 Pengaruh Ineffective Monitoring terhadap Fraudulent Financial Reporting.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	19
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	19
3.3.1 Variabel Independen	20
3.3.1.1 Financial Target	20
3.3.1.2 External pressure	20
3.3.1.3 Institutional Ownership	20
3.3.1.4 Financial Stability	21
3.3.1.5 Kualitas auditor eksternal	21
3.3.1.6 Pergantian auditor	22
3.3.1.7 Pergantian Direksi.....	22
3.3.1.8 Ineffective Monitoring.....	22
3.3.2 Variabel Dependen.....	23
3.3.2.1 Fraudulent Financial Reporting	23
3.4 Metode Analisis Data.....	24
3.4.2 Analisis Regresi Logistik.....	24
3.4.2.1 Log Likelihood value	24
3.4.2.2 Cox & Snell R square and Nagelkerke R square	24
3.4.2.3 Hosmer and Lemeshow	24
3.4.2.4 Uji Koefisien Regresi Logistik	24
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Pengambilan Sampel.....	26
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	27
4.2.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Dummy.....	29
4.3 Analisis Regresi Logistik	31
4.3.1 Menilai Kelayakan Model Regresi	31
4.3.2 Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit Test</i>).....	31
4.3.3 Uji Koefisien secara regresi (Cox & Snell R Square and Nagelkerke R Square)	32
4.6 Pembahasan.....	37

4.6.1 Pengaruh <i>Financial Target</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i>	37
4.6.2 Pengaruh <i>External pressure</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> ...	37
4.6.3 Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i>	38
4.6.4 Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> ..	38
4.6.5 Pengaruh Kualitas Auditor Eksternal terhadap <i>fraudulent financial reporting</i>	39
4.6.6 Pengaruh <i>Pergantian Auditor</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> .	40
4.6.7 Pengaruh Perubahan direksi terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> .	40
4.6.8 Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i>	41
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	47



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata pertumbuhan Industri Manufaktur Tahun 2015-2019....	2
Tabel 4.1 Hasil <i>Purposive Sampling</i>	26
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif.....	27
Tabel 4.3 Uji <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	29
Tabel 4.4 Uji Kualitas Auditor Eksternal.....	29
Tabel 4.5 Uji Pergantian Auditor	30
Tabel 4.6 Uji Pergantian Direksi	30
Tabel 4.7 Uji <i>Hosmer and Lemeshow</i>	31
Tabel 4.8 Uji <i>Overall Model Fit Test</i>	31
Tabel 4.9 Uji <i>Cox & Snell R Square and Nagelkerke R Square</i>	32
Tabel 5.0 Uji Koefisien Regresi Logistik	32
Tabel 5.1 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian 18



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel.....	47
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Financial Target.....	48
Lampiran 3 Hasil Perhitungan External Pressure.....	54
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Institutional Ownership.....	60
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Financial Stability.....	67
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Ineffective Monitoring.....	73
Lampiran 7 Variabel dummy Big, Cpa, Dchange.....	79
Lampiran 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	86
Lampiran 9 Hasil Uji Overall Model Fit Test.....	86
Lampiran 10 Hasil Uji Cox & Snell R Square and Nagelkerke R Square. ...	88
Lampiran 11 Hasil Uji Hosmer and Lemeshow.....	89
Lampiran 12 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik.....	90



ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of Financial Targets, External Pressure, Institutional Ownership, Financial Stability, External Auditor Quality, Auditor Change, Change of Directors, and Ineffective Monitoring of Fraudulent Financial Reporting on consumer goods industry sector of manufacturing company that were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The sampling technique used purposive sampling, and obtained total sample of 28 companies so there were 140 sample observations. The data used was secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange and Yahoo Finance websites. The analysis used in this study was logistic regression. The results showed that 1) Financial Target has no effect on Fraudulent Financial Reporting, 2) External Pressure has no effect on Fraudulent Financial Reporting, 3) Institutional Ownership has a positive effect on Fraudulent Financial Reporting, 4) Financial Stability has a positive effect on Fraudulent Financial Reporting, 5) External Auditor Quality has a negative effect on Fraudulent Financial Reporting, 6) Auditor Change has a positive effect on Fraudulent Financial Reporting, 7) Changes in directors have a positive effect on Fraudulent Financial Reporting, 8) Ineffective supervision has a positive effect on Fraudulent Financial Reporting.

Keywords : Financial Targets, External Pressure, Institutional Ownership, Financial Stability, External Auditor Quality, Auditor Change, Change of Directors, Ineffective Monitoring and Fraudulent Financial Reporting.

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh Financial Target, External Pressure, Institutional Ownership, Financial Stability, Kualitas Auditor Eksternal, Pergantian Auditor, perubahan direksi, dan Ineffective monitoring terhadap Fraudulent Financial Reporting pada perusahaan manufaktur sector industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dan menghasilkan jumlah sampel sebanyak 28 perusahaan sehingga terdapat 140 sampel observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan Yahoo Finance. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Financial Target tidak berpengaruh terhadap Fraudulent Financial Reporting, 2) External Pressure tidak berpengaruh terhadap Fraudulent Financial Reporting, 3) Institutional Ownership berpengaruh positif terhadap Fraudulent Financial Reporting, 4) Financial Stability berpengaruh positif terhadap Fraudulent Financial Reporting, 5) Kualitas Auditor Eksternal berpengaruh negatif terhadap Fraudulent Financial Reporting, 6) Pergantian Auditor berpengaruh positif terhadap Fraudulent Financial Reporting, 7) perubahan direksi berpengaruh positif terhadap Fraudulent Financial Reporting, 8) Ineffective monitoring berpengaruh positif terhadap Fraudulent Financial Reporting.

Kata kunci : Financial Target, External Pressure, Institutional Ownership, Financial Stability, Kualitas Auditor Eksternal, Pergantian Auditor, perubahan direksi, Ineffective monitoring dan Fraudulent Financial Reporting.



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan digunakan untuk melihat bagaimana kinerja suatu perusahaan itu berjalan, laporan keuangan dapat dijadikan sebagai sarana untuk komunikasi antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Mengingat pentingnya akan laporan keuangan sebagai alat pengambilan keputusan suatu perusahaan, terkadang pihak manajemen sering menutupi keadaan yang sebenarnya agar kinerjanya terlihat positif (Agustina & Pratomo, 2019)

Di era globalisasi ini kecurangan yang dilakukan pada laporan keuangan semakin meningkat dan berdampak langsung pada investor dan juga terhadap stabilitas ekonomi suatu negara, tindakan yang dilakukan secara sengaja dan sadar yang berkeinginan untuk menyalahgunakan yang merupakan milik bersama seperti asset perusahaan untuk kepentingan pribadi dan memberikan informasi keuangan yang tidak benar guna menutupi kecurangan yang dilakukan (Faradiza, 2019)

Association of Certified Fraud Examiners mendefinisikan kecurangan laporan keuangan merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja dalam melaporkan penyalahgunaan yang bersifat material atau data keuangan (Faradiza, 2019)

Menurut ACFE ada tiga kategori utama dalam kecurangan yang terdiri dari penyalahgunaan aktiva (*Asset misappropriation*), korupsi (*Corruption*), dan kecurangan laporan keuangan (*Financial Statement Fraud*) (Aprilia, 2017), Teori mengenai potensi kecurangan laporan keuangan dijelaskan lebih detail oleh teori *Fraud pentagon* yang merupakan pengembangan dari teori sebelumnya yaitu *Fraud Triangel* dan *Fraud diamond*, *fraud pentagon* dipopulerkan oleh Crowe Howart pada tahun 2011. Teori ini sama seperti fraud triangel hanya menambahkan, kemampuan, dan arogansi (Agustina & Pratomo, 2019). Berdasarkan uraian di atas, untuk penelitian ini dilakukan guna mengujikan kembali sejumlah variabel yang sudah di teliti sebelumnya seperti *financial target*, *external pressure*, *institutional ownership*, *financian stability*, kualitas auditor eksternal, pergantian auditor, perubahan direksi, dan *Ineffective monitoring*. Penelitian ini merujuk pada

penelitian sebelumnya yaitu Zulfa dan Bayagub (2018) dengan beberapa perbedaan (1) periode pengamatan yang digunakan yaitu 2015-2019 (2) Sampel Penelitian yaitu perusahaan manufaktur khususnya sektor industri barang konsumsi.

Untuk sampel perusahaan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur khususnya sektor industri barang konsumsi yang menarik untuk dibahas karena produk barang konsumsi itu sendiri selalu dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh BEI yang menunjukkan di mana subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI masih mendominasi dengan jumlah perusahaan yang tercatat terbanyak pada sektor manufaktur. Industry makanan & minuman ini memberikan kontribusi terbesar dalam pertumbuhan ekonomi untuk sektor industri manufaktur di Indonesia dan juga dianggap memiliki masa depan yang cerah dengan tingkat pertumbuhan rata-rata tertinggi dibanding manufaktur lainnya karena kebutuhan akan makanan dan minuman dalam kehidupan begitu besar, hal ini tentunya akan membuat investor dan kreditor melihat ini sebagai peluang untuk memenuhi kebutuhan pasar. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa industri barang konsumsi mempunyai nilai rata-rata laju pertumbuhan tertinggi dari sektor manufaktur lainnya. Berikut rata-rata laju pertumbuhan industri manufaktur untuk tahun 2015-2019 :

Tabel 1.1

Rata-rata pertumbuhan Industri Manufaktur Tahun 2015-2019

No	Kelompok Perusahaan Manufaktur	Rata-Rata Pertumbuhan
1	Sub Sektor Industri Makanan & Minuman	8,8%
2	Sub sektor Elektronik	8 %
3	Sub sektor Industri Logam & Sejenisnya	7,5%
4	Sub sektor Industri Tekstil & Garmen	5,5%
5	Sub sektor Industri Mesin & Alat Berat	3,8%
6	Sub sektor Industri Plastik	2,4%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa untuk industry makanan dan minuman berada pada posisi teratas untuk pertumbuhan industry selama tahun 2015-2019.

Fraud pentagon dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Ada beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan faktor-faktor tersebut, di antaranya penelitian yang telah dilakukan oleh (Aprilia, 2017), (Ulfah, Nuraina, & Wijaya, 2017), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Bawakes, Simanjuntak, & Daat, 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Septriyani & Handayani, 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019), (Faradiza, 2019), (Agustina & Pratomo, 2019), (Agusputri & Sofie, 2019).

Dari penelitian terdahulu ditemukan ada beberapa faktor yang dinilai dapat memengaruhi *Fraud pentagon*. Faktor *Financial Target* dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Setiawati & Baningrum, 2018), (Agusputri & Sofie, 2019), (Faradiza, 2019), (Agustina & Pratomo, 2019) berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. sedangkan yang telah diteliti (Aprilia, 2017), (Ulfah et al., 2017), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Bawakes et al., 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Septriyani & Handayani, 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019) menunjukkan hasil sebaliknya.

Faktor lainnya yaitu *External Pressure* dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Septriyani & Handayani, 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Faradiza, 2019) menunjukkan hasil bahwa *external pressure* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*, sedangkan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Agustina & Pratomo, 2019), (Aprilia, 2017), (Ulfah et al., 2017), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Agusputri & Sofie, 2019), (Bawakes et al., 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019) menunjukkan hasil jika *external pressure* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

Faktor lainnya yaitu *institutional ownership* dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Zulfa & Bayagub, 2018), berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Bawakes et al., 2018), (Agusputri & Sofie, 2019), (Ulfah et al., 2017), (Ulfah et al., 2017), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Faradiza, 2019), (Agustina & Pratomo, 2019), (Sasongko & Wijyantika, 2019), tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

Faktor lainnya yaitu *Financial Stability* dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Aprilia, 2017), (Septriyani & Handayani, 2018), (Bawakes et al., 2018)

(Faradiza, 2019), oleh (Agustina & Pratomo, 2019) berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*, sedangkan penelitian yang dilakukan (Ulfah et al., 2017), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Agusputri & Sofie, 2019), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019) menunjukkan hasil bahwa *Financial Stability* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

Faktor lainnya yaitu Kualitas Auditor Eksternal dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Bawakes et al., 2018) menunjukkan hasil Kualitas Auditor Eksternal berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan (Agustina & Pratomo, 2019), (Aprilia, 2017), (Ulfah et al., 2017), (Faradiza, 2019), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Agusputri & Sofie, 2019), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Septriyani & Handayani, 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019) menunjukkan bahwa kualitas auditor eksternal tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

Faktor lainnya yaitu pergantian auditor dalam penelitian (Bawakes et al., 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019) menunjukkan hasil Pergantian Auditor berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*, sedangkan (Agustina & Pratomo, 2019), (Aprilia, 2017), (Ulfah et al., 2017), (Faradiza, 2019), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Agusputri & Sofie, 2019), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Septriyani & Handayani, 2018), tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

Faktor lainnya yaitu Perubahan Direksi dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Zulfa & Bayagub, 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019) berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*, sedangkan (Bawakes et al., 2018), (Agustina & Pratomo, 2019), (Aprilia, 2017), (Ulfah et al., 2017), (Faradiza, 2019), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Agusputri & Sofie, 2019), (Septriyani & Handayani, 2018) memberikan hasil perubahan direksi tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

Faktor lainnya yaitu *Ineffective monitoring* dalam penelitian (Agustina & Pratomo, 2019), (Faradiza, 2019), (Agusputri & Sofie, 2019) berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*, sedangkan (Bawakes et al., 2018), (Aprilia, 2017), (Ulfah et al., 2017), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Septriyani & Handayani, 2018) tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. memberikan hasil

bahwa beberapa faktor di *Fraud Pentagon* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Sehingga hasil dari variabel yang tidak konsisten tersebut maka judul penelitian ini adalah

“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Fraudulent Financial Reporting Dengan Perspektif Fraud Pentagon (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah *Financial Target* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
2. Apakah *External Pressure* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
3. Apakah *Institutional Ownership* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
4. Apakah *Financial Stability* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
5. Apakah Kualitas Auditor Eksternal dapat berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
6. Apakah Pergantian Auditor berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
7. Apakah Perubahan Direksi dapat berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
8. Apakah *Ineffective monitoring* dapat berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?

1.3 Batasan Masalah

Terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi *fraudulent financial reporting*. Penelitian ini dibatasi hanya pada variabel dependen yaitu *fraudulent financial reporting*, variabel independen yaitu *Financial Target*, *External Pressure*,

Institutional Ownership, Financial Stability, Kualitas Auditor Eksternal, Pergantian Auditor, Perubahan Direksi, dan Ineffective monitoring.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diperoleh, maka bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Target* terhadap *fraudulent financial reporting*
2. Untuk menganalisis pengaruh *External Pressure* terhadap *fraudulent financial reporting*
3. Untuk menganalisis pengaruh *Institutional Ownership* terhadap *fraudulent financial reporting*
4. Untuk menganalisis apakah *Financial Stability* dapat memengaruhi terhadap *fraudulent financial reporting*
5. Untuk menganalisis Kualitas Auditor Eksternal dapat memengaruhi terhadap *fraudulent financial reporting*
6. Untuk menganalisis pengaruh Pergantian Auditor terhadap *fraudulent financial reporting*
7. Untuk menganalisis pengaruh Perubahan Direksi terhadap *fraudulent financial reporting*
8. Untuk menganalisis pengaruh *Ineffective monitoring* terhadap *fraudulent financial reporting*

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi peneliti
Penelitian ini dapat digunakan untuk pembelajaran lebih mendalam dan menambah wawasan tentang fraud dalam laporan keuangan
2. Bagi perusahaan
Bagi perusahaan, untuk memberikan pandangan kepada pihak manajemen sebagai agent terkait tanggung jawabnya dalam melindungi kepentingan principal dalam hal investor
3. Bagi pihak lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ataupun menambah wawasan untuk pihak lain

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan bagi masyarakat terkait faktor yang dapat memengaruhi kecurangan pada laporan keuangan

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini tersusun atas lima bab. Berikut merupakan isi dari masing masing bab tersebut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan landasan teori mengenai permasalahan yang akan diteliti, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan metode penelitian yang dilakukan yang berisi jenis data, sumber data, cara pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai hasil data yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan alat dan analisis data sehingga akan menjawab rumusan masalah.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dan pembahasan mengenai penelitian secara keseluruhan dan saran untuk meningkatkan serta memperbaiki penelitian selanjutnya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori keagenan (*Theory Agency*)

Agency Theory atau teori keagenan menjelaskan tentang hubungan kerja sama antara pemegang saham sebagai pemilik modal dengan manajemen sebagai pengelola dan menjelaskan pemisahan antara fungsi pengelolaan yang dijalankan oleh manajer dengan fungsi kepemilikan oleh pemegang saham dalam suatu perusahaan (Zulfa & Bayagub, 2018)

Pemegang saham selalu menginginkan pengembalian yang tinggi atas investasi yang telah dikeluarkan, sedangkan agen memiliki kepentingan sendiri yaitu hasil yang besar dari hasil kinerjanya, dari sini menunjukkan bahwa adanya kepentingan sendiri antara pemilik modal dan pengelola modal (Bawakes et al., 2018).

2.1.2 Konsep Pengertian *Fraud*

fraud adalah perbuatan yang dilakukan dengan sengaja seperti memanipulasi laporan keuangan, yang dilakukan oleh orang-orang dari dalam atau luar organisasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi ataupun kelompok yang dapat merugikan pihak lain (Setiawati & Baningrum, 2018). Dalam dunia bisnis dijelaskan bahwa *fraud* memiliki makna kecurangan yang dilakukan dengan sengaja seperti penyelewengan asset perusahaan, dan memanipulasi data pada laporan keuangan perusahaan demi keuntungan pribadi. (Bawakes et al., 2018).

2.1.3 Kecurangan Laporan Keuangan (*Fraudulent Financial Reporting*)

Menurut ACFE Yaitu kekeliruan yang dilakukan dengan sengaja dari suatu kondisi keuangan suatu perusahaan dengan cara melakukan salah saji yang dilakukan dengan sengaja suatu jumlah dan pengungkapan laporan keuangan yang digunakan untuk mengelabui pemakai laporan keuangan (Setiawati & Baningrum, 2018).

2.1.4 *Fraud Pentagon*

Fraud Pentagon merupakan suatu teori yang mengupas lebih dalam mengenai terjadinya kecurangan, *fraud pentagon* dikembangkan Crowe Howard

pada tahun 2011, yang merupakan hasil pengembangan dari teori sebelumnya yaitu *fraud triangle* yang dikemukakan Cressey pada tahun 1953 dengan menambah dua faktor pembaharuan yaitu kompetensi dan arogansi. Faktor dari theory ini yaitu pertama *Arrogance* terdiri dari *Institutional Ownership*, kedua *Pressure* terdiri dari *financial stability*, *external pressure*, *financial target*, ketiga *opportunity* terdiri dari kualitas auditor eksternal, keempat *razionalitation* terdiri dari pergantian auditor dan kelima *competence* terdiri dari pergantian direksi, *ineffective monitoring* (Sasongko & Wijyantika, 2019)

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang telah dilakukan yang membahas terkait *Fraudulent Financial Reporting* :

Maria Ulfah (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Fraud Pentagon* dalam mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* (Studi Empiris Pada Perbankan di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Hasil dari penelitian ini adalah variabel pergantian auditor berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Dan untuk variabel *financial target*, *financial stability*, *external pressure*, *institutional ownership*, *ineffective monitoring*, kualitas auditor eksternal tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

Aprilia (2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis pengaruh *Fraud Pentagon* terhadap kecurangan laporan keuangan menggunakan *beneish* model / model statistik yang menggunakan rasio keuangan yang di hitung dengan data akuntansi perusahaan tertentu apakah kemungkinan probabilitas tinggi pada perusahaan yang menerapkan *asean corporate governance scorecard* ” Hasil dari penelitian ini adalah variabel *Financial Stability* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Dan variabel *financial target*, *external pressure*, *institutional ownership*, *ineffective monitoring*, kualitas auditor eskternal tidak berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.

Yossi Septiani & Desi Handayani (2018) melakukan penelitian dengan judul “Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan analisis *Fraud Pentagon* dengan menggunakan *earning management* / manajemen laba yaitu suatu sikap / keputusan manajer perusahaan untuk menaikkan atau menurunkan tingkat laba pada laporan keuangan perusahaan, pada perusahaan manufaktur dan

perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016” Hasil dari penelitian ini adalah variabel *Financial Stability*, *External pressure* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*. Dan untuk variabel *Financial Target*, *Institutional Ownership*, *Ineffective Monitoring*, Kualitas Auditor Eksternal tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

Erma Setiawati (2018) melakukan penelitian dengan judul “Deteksi *Fraudulent Financial Reporting* menggunakan *Fraud Pentagon* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)”. Hasil dari penelitian ini adalah variabel *Financial Target* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*. Dan variabel pergantian auditor, *financial stability*, *Institutional Ownership*, *Ineffective Monitoring*, Kualitas Auditor Eksternal, *external pressure* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

Helda F. Bawekes (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengujian Teori *Fraud Pentagon* Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)”. Hasil dari penelitian ini adalah variabel *Financial Stability*, Kualitas Auditor Eksternal, pergantian auditor berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* Dan untuk *external pressure*, *Institutional Ownership*, *Ineffective Monitoring*, *Financial Target* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* .

Khusnatul Zulfa (2018) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Elemen-elemen *Fraud Pentagon* sebagai determinan *Fraudulent Financial Reporting* pada sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016” Hasil dari penelitian ini adalah variabel *External pressure*, Perubahan Direksi, berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*. Dan untuk variabel *Institutional Ownership*, pergantian auditor, *Financial Stability*, Kualitas Auditor Eksternal, tidak berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.

Hanifah Agusputri (2019) melakukan penelitian dengan judul faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting* dengan menggunakan analisis *fraud pentagon* pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2017” Hasil dari penelitian ini adalah variabel

Financial Target, Ineffective Monitoring berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*. Dan untuk variabel *Financial Stability, External pressure*, pergantian auditor, Perubahan Direksi tidak berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.

Noer Sasongko (2019) melakukan penelitian dengan judul “Faktor Risiko *Fraud* Terhadap pelaksanaan *Fraudulent Financial Reporting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016” Hasil dari penelitian ini adalah variabel Perubahan Direksi berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*. Dan untuk variabel *financial target, Ineffective Monitoring, external pressure*, pergantian auditor, *financial stability*, tidak berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.

Sekar Akrom Faradiza (2019) melakukan penelitian dengan judul “*Fraud Pentagon* dan Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015” Hasil dari penelitian ini adalah variabel *financial target, external pressure, Financial Stability, ineffective monitoring*, berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*. Dan untuk variabel pergantian auditor, kualitas auditor eksternal, Perubahan Direksi, tidak berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.

Ratna Dewi Agustina (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Fraud Pentagon* dalam Pelaporan laporan keuangan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)” Hasil dari penelitian ini adalah variabel *Ineffective Monitoring, Financial Target, financial stability* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*. Dan untuk variabel kualitas auditor eksternal, *External* tidak berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh *Financial Target* terhadap *Fraudulent Financial Reporting*

Financial Target (Target Keuangan) adalah sasaran yang harus dicapai, misalnya berupa laba, *financial target* merupakan salah satu faktor penyebab kecurangan berkaitan seperti untuk mendapatkan bonus atau hasil kinerja terhadap keinginan principal (Sasongko & Wijyantika, 2019), *Financial Target* dapat

diproksikan salah satunya melalui *return on asset* (ROA) yang digunakan mengukur gambaran perkembangan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan diproyeksikan untuk ke masa yang akan datang untuk melihat perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Dengan hal ini apabila semakin tinggi ROA yang ditargetkan suatu perusahaan, adanya kenaikan ROA disebabkan untuk meningkatkan kualitas suatu perusahaan, supaya tetap dapat bersaing dengan perusahaan lain dengan menciptakan produk inovasi sesuai keinginan konsumen, selain itu sebagian perusahaan tentunya memiliki SDM yang bagus supaya dapat mengikuti perkembangan pasar. Teori Agensi yang menjelaskan bagaimana Pemegang saham selalu menginginkan pengembalian yang tinggi atas investasi yang telah dikeluarkan kepada perusahaan, sedangkan agen selaku pengelola perusahaan memiliki kepentingan sendiri yaitu hasil yang besar /gaji dari hasil kinerjanya, dari sini menunjukkan bahwa adanya kepentingan sendiri antara pemilik modal dan pengelola modal tentunya hal ini akan menimbulkan potensi kecurangan pada data keuangan perusahaan, tentunya pihak manajemen akan berusaha untuk melakukan segala cara guna mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan, Penelitian (Setiawati & Baningrum, 2018) mengartikan bahwa financial target merupakan bentuk dari kinerja perusahaan dengan indikator ROA dan memengaruhi terjadinya financial statement fraud.

Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Agustina & Pratomo, 2019), (Aprilia, 2017), (Ulfah et al., 2017), (Faradiza, 2019), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Agusputri & Sofie, 2019), (Bawakes et al., 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Septriyani & Handayani, 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019) yang menghasilkan kesimpulan *financial target* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*. Berdasar analisis di atas, dirumuskan hipotesis seperti berikut:

H₁: Financial Target memiliki pengaruh positif terhadap Fraudulent Financial Reporting

2.3.2 Pengaruh External Pressure terhadap Fraudulent Financial Reporting

External pressure yaitu tekanan yang berlebihan terhadap harapan dan persyaratan dari pihak ketiga, dalam hal ini ketika tekanan datang secara berlebihan dari pihak luar / eksternal maka terdapat risiko kecurangan terhadap laporan

keuangan dan tekanan yang dialami oleh manajemen yaitu kebutuhan akan tambahan uang agar tetap bertahan untuk kompetitif. (Septriyani & Handayani, 2018), tekanan eksternal dapat diproksikan dengan rasio leverage yaitu dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah asset. Apabila nilai leverage suatu perusahaan tinggi, maka dianggap perusahaan memiliki hutang yang tinggi dan risikonya juga tinggi, dan apabila semakin tinggi maka jadi pertimbangan untuk pihak ketiga dalam memberikan pinjaman terhadap perusahaan, tentunya hal tersebut akan menimbulkan tindakan kecurangan pada data keuangan perusahaan, manajemen atau perusahaan akan melakukan segala cara untuk agar kreditor mau memberikan pinjaman kepada perusahaan.

Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian (Faradiza, 2019), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Agusputri & Sofie, 2019), (Bawakes et al., 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Septriyani & Handayani, 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019) yang menghasilkan kesimpulan bahwa *External Pressure* berpengaruh positif terhadap *Fraudulent Financial Reporting*. Berdasarkan analisis di atas, dirumuskan hipotesis seperti berikut :

H₂: External Pressure memiliki pengaruh positif terhadap Fraudulent Financial Reporting

2.3.3 Pengaruh Institutional Ownership terhadap Fraudulent Financial Reporting

Institutional ownership adalah kepemilikan saham oleh kelompok dalam sebuah perusahaan, dan menjadi tekanan terhadap perusahaan, hal ini yang dimaksud tekanan yaitu karena pihak manajemen memiliki tanggung jawab bukan hanya terhadap oleh seseorang tapi juga terhadap *institusi* / kelompok, besarnya kepemilikan saham oleh kelompok dari pada perorangan membuat pihak manajemen harus melakukan cara agar tidak kehilangan investornya (Bawakes et al., 2018). Dapat disimpulkan apabila semakin besar saham yang dimiliki kelompok maka perusahaan mendapat tekanan semakin besar, sehingga kesempatan perusahaan untuk memanipulasinya semakin besar.

Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Agustina & Pratomo, 2019), (Aprilia, 2017), (Ulfah et al., 2017), (Faradiza, 2019),

(Setiawati & Baningrum, 2018), (Agusputri & Sofie, 2019), (Bawakes et al., 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Septriyani & Handayani, 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019) yang menghasilkan kesimpulan bahwa *Institutional Ownership* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*. Analisis di atas maka dirumuskan hipotesis :

H₃: *Institutional Ownership* memiliki pengaruh positif terhadap Fraudulent Financial Reporting

2.3.4 Pengaruh Financial Stability terhadap Fraudulent Financial Reporting

Financial stability adalah keadaan yang memberikan gambaran data keuangan suatu perusahaan dalam keadaan yang stabil, kestabilan ini dapat dinilai dari bagaimana keadaan asetnya suatu perusahaan tersebut, seperti halnya total asset yang dimiliki perusahaan menggambarkan kekayaan suatu perusahaan.(Faradiza, 2019), besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan maka merupakan daya tarik untuk kreditor dan investor untuk memberikan pinjaman terhadap perusahaan, dalam hal ini manajemen sering kali mendapat tekanan bahwa perusahaan sudah dapat mengelola asset dengan baik sehingga keuntungan yang diperoleh tinggi juga dapat memperoleh return yang tinggi untuk pihak ketiga, namun apabila jumlah asset mengalami penurunan maka dapat menyebabkan investor maupun kreditor tidak tertarik sehingga manajemen dapat menggunakan laporan keuangan untuk menutupi kondisi ini ,sehingga timbul kesempatan untuk melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan.

Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Agustina & Pratomo, 2019), (Aprilia, 2017), (Ulfah et al., 2017), (Faradiza, 2019), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Agusputri & Sofie, 2019), (Bawakes et al., 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Septriyani & Handayani, 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019) yang menghasilkan kesimpulan bahwa *Financial Stability* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial repoting*. Hasil analisis tersebut, maka dirumuskan hipotesis:

H₄: *Financial Stability* memiliki pengaruh positif terhadap Fraudulent Financial Reporting

2.3.5 Pengaruh Kualitas Auditor Eksternal terhadap Fraudulent Financial Reporting

Kualitas auditor eksternal adalah auditor yang sangat berperan penting dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan perusahaan yang diharapkan dapat bersifat independen, (Setiawati & Baningrum, 2018), kualitas auditor dinilai dari KAP BIG 4 atau non BIG4 karena perusahaan yang di audit oleh BIG 4 dapat mendeteksi kecurangan dengan peluang yang lebih tinggi dari pada perusahaan yang di audit oleh non BIG4 dengan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Apabila auditor eksternal yang digunakan perusahaan tidak berkualitas maka dapat menimbulkan ketidakpercayaan terhadap pihak ketiga untuk menanamkan modal dan memberikan pinjaman kepada perusahaan dan juga mengakibatkan kelalaian terhadap kecurangan yang ada di dalam laporan keuangan sehingga kualitas auditor eksternal berpengaruh dalam membantu mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh, (Ulfah et al., 2017), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Bawakes et al., 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), yang menghasilkan kesimpulan Kualitas Auditor Eksternal berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial reporting*. Analisis di atas, dirumuskan hipotesis seperti berikut :

H₅: Pengaruh Kualitas Auditor Eksternal memiliki pengaruh negatif terhadap Fraudulent Financial Reporting

2.3.6 Pengaruh Pergantian Auditor terhadap Fraudulent Financial Reporting

Tugas auditor yaitu melakukan pemeriksaan dan mengawasi data keuangan yang dihasilkan manajemen. Perusahaan mengganti auditor dilakukan untuk menyembunyikan perusahaan dalam menghilangkan jejak kecurangan data pada laporan keuangan yang telah ditemukan KAP dan auditor sebelumnya (Agusputri & Sofie, 2019), perusahaan yang sering mengganti auditor biasanya melakukan fraud untuk menutupi tindakan tersebut yang telah diketahui oleh auditor sebelumnya, sehingga perubahan auditor yang dilakukan perusahaan berpengaruh dalam kecurangan laporan keuangan guna menutupi laporan keuangan yang telah dimanipulasi.

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Ulfah et al., 2017), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Agusputri & Sofie, 2019), (Bawakes et al., 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Septriyani & Handayani, 2018), (Sasongko & Wijayantika, 2019) yang menghasilkan kesimpulan bahwa Pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*. Berdasarkan analisis di atas, dirumuskan hipotesis seperti berikut :

H₆: Pergantian Auditor memiliki pengaruh positif terhadap Fraudulent Financial Reporting

2.3.7 Pengaruh Perubahan direksi terhadap *fraudulent financial reporting*

Perubahan Direksi dianggap dapat memberikan gambaran kemampuan dalam melakukan manajemen stress, pergantian direksi dapat menimbulkan stres period sehingga dapat menimbulkan potensi kecurangan, pergantian direksi ini dapat merupakan suatu cara perusahaan guna menutupi hasil kinerja direksi sebelumnya (Septriyani & Handayani, 2018), namun dengan pergantian direksi yang baru dapat dianggap upaya menyisihkan direksi sebelumnya yang telah mengetahui kecurangan pada perusahaan, sehingga pergantian direksi dapat dirasa sebagai bentuk untuk menutupi kinerja perusahaan yang melakukan kecurangan di dalam laporan keuangannya.

Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh, (Agusputri & Sofie, 2019), (Bawakes et al., 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Septriyani & Handayani, 2018), (Sasongko & Wijayantika, 2019) yang menghasilkan kesimpulan bahwa Perubahan Direksi berpengaruh positif terhadap *Fraudulent Financial Reporting*. Berdasarkan analisis di atas, dirumuskan hipotesis seperti berikut :

H₇: Perubahan Direksi memiliki pengaruh positif terhadap Fraudulent Financial Reporting

2.3.8 Pengaruh Ineffective Monitoring terhadap Fraudulent Financial Reporting

Ineffective monitoring adalah keadaan di mana tidak adanya pengendalian internal yang baik di dalam suatu perusahaan Karena adanya dominasi seseorang atau suatu kelompok kecil dalam perusahaan tanpa adanya control kompensasi, (Faradiza, 2019). Karena pengawasan yang kurang dari dewan komisaris, direksi terhadap internal perusahaan maka dapat menimbulkan potensi melakukan kecurangan laporan keuangan perusahaan.

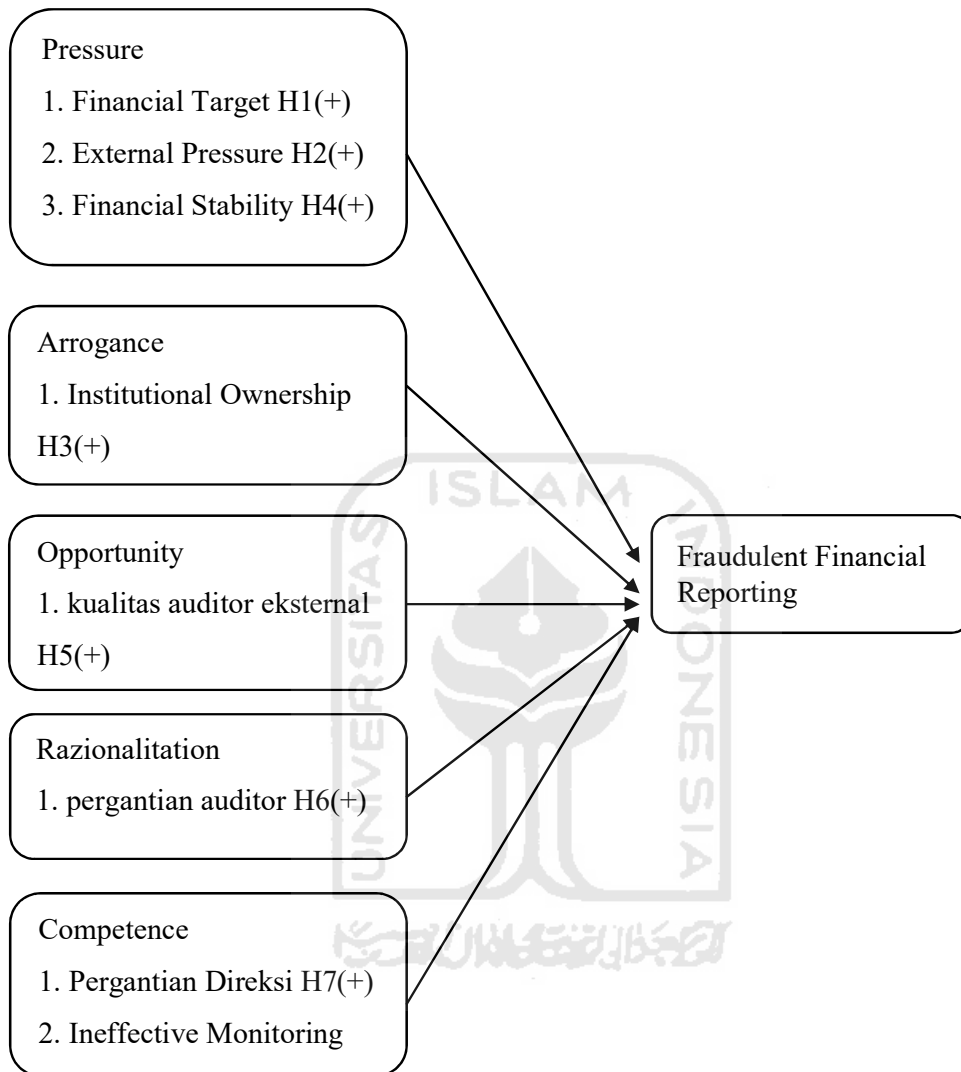
Pernyataan tersebut sesuai dengan yang dilakukan, (Agusputri & Sofie, 2019), (Bawakes et al., 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Septriyani & Handayani, 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019) yang menghasilkan kesimpulan bahwa *Ineffective Monitoring* berpengaruh positif terhadap *Fraudulent Financial Reporting*. Berdasarkan analisis di atas, dirumuskan hipotesis seperti berikut

H₈: Ineffective Monitoring memiliki pengaruh Positif terhadap Fraudulent Financial Reporting

2.4 Kerangka Penelitian

Dalam peta ini menunjukkan relasi antara variabel independen yaitu pertama *Pressure* terdiri dari *financial stability* (X4), *external pressure* (X2), *financial target* (X1), kedua *Arrogance* terdiri dari *Institutional Ownership* (X3), ketiga *opportunity* terdiri dari kualitas auditor eksternal (X5), keempat *razionalitation* terdiri dari pergantian auditor (X6) dan kelima *competence* terdiri dari pergantian direksi (X7), *ineffective monitoring* (X8) terhadap variabel dependen yaitu *fraudulent financial reporting* (Y).

Gambar 2.1 Model Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Sampel penelitian dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Perusahaan yang diambil menjadi sampel penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
2. Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang tidak dalam kondisi rugi selama periode waktu 2015-2019
3. Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan (*annual report*) tahun 2015-2019 yang dinyatakan dalam rupiah.
4. Perusahaan yang memiliki data lengkap yang berhubungan dengan variabel independen.

3.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan jenis data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Data yang akan digunakan diperoleh dari www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini terdiri dari 2 jenis variabel yaitu variabel independen, variabel dependen

3.3.1 Variabel Independen

3.3.1.1 Financial Target

Financial Target yaitu target yang telah ditetapkan yang harus didapatkan dari usaha yang telah dikeluarkan untuk mendapatkan laba tersebut (Bawakes et al., 2018), Berdasarkan penelitian (Agustina & Pratomo, 2019), (Aprilia, 2017), (Ulfah et al., 2017), (Faradiza, 2019), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Agusputri & Sofie, 2019), (Bawakes et al., 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Septriyani & Handayani, 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019) Financial Target diprosikan dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Return\ on\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$$

3.3.1.2 External pressure

External pressure merupakan tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. Untuk mengatasi tekanan tersebut perusahaan membutuhkan tambahan utang atau sumber pembiayaan eksternal agar tetap dapat kompetitif, Berdasarkan penelitian (Agustina & Pratomo, 2019), (Aprilia, 2017), (Ulfah et al., 2017), (Faradiza, 2019), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Agusputri & Sofie, 2019), (Bawakes et al., 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Septriyani & Handayani, 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019) External pressure diprosikan dengan menggunakan *Ratio Leverage* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Leverage = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Asset}$$

3.3.1.3 Institutional Ownership

Institutional Ownership merupakan kepemilikan saham oleh sebuah kelompok dalam perusahaan di mana sebagian saham perusahaan dimiliki suatu kelompok, hal ini tentunya akan memengaruhi keadaan keuangan perusahaanya, Berdasarkan penelitian (Agustina & Pratomo, 2019), (Aprilia, 2017), (Ulfah et al., 2017), (Faradiza, 2019), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Agusputri & Sofie, 2019), (Bawakes et al., 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Septriyani & Handayani,

2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019). Institutional ownership dapat diproksikan menggunakan rasio jumlah kepemilikan saham yang dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$OSHIP = \frac{\text{Saham Yang Dimiliki Intuisi Lain}}{\text{Saham Yang Beredar}}$$

3.3.1.4 Financial Stability

Financial Stability merupakan keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi stabil. Penilaian mengenai kestabilan kondisi keuangan perusahaan ini dapat dilihat dari bagaimana keadaan asetnya. Berdasarkan penelitian (Agustina & Pratomo, 2019), (Aprilia, 2017), (Ulfah et al., 2017), (Faradiza, 2019), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Agusputri & Sofie, 2019), (Bawakes et al., 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Septriyani & Handayani, 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019).

Financial Stability diproksikan dengan ACHANGE yang merupakan rasio perubahan aset selama dua tahun dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ACHANGE = \frac{\text{Total Asset } t - \text{Total Asset}(t - 1)}{\text{Total Asset}}$$

3.3.1.5 Kualitas auditor eksternal

Kualitas auditor eksternal probabilitas di mana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang hasil audit tersebut, Kualitas audit yang baik pada prinsipnya jika auditor menerapkan standar dan prinsip audit, bersikap bebas tanpa memihak siapapun (independen), patuh kepada hukum serta mentaati kode etik profesi (Agustina & Pratomo, 2019), (Aprilia, 2017), (Ulfah et al., 2017), (Faradiza, 2019), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Agusputri & Sofie, 2019), (Bawakes et al., 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Septriyani & Handayani, 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019).

Kualitas auditor eksternal diproksikan menggunakan cara variabel dummy dengan dikategorikan menjadi 2 bagian yaitu diberi kode 1 jika perusahaan tersebut di audit menggunakan KAP BIG dan diberi kode 0 jika perusahaan tidak menggunakan KAP BIG 4.

3.3.1.6 Pergantian auditor

Pergantian auditor pada suatu perusahaan dapat dinilai sebagai suatu upaya untuk menghilangkan jejak fraud (fraud trail) yang ditemukan oleh auditor sebelumnya (Agustina & Pratomo, 2019), (Aprilia, 2017), (Ulfah et al., 2017), (Faradiza, 2019), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Agusputri & Sofie, 2019), (Bawakes et al., 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Septriyani & Handayani, 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019)

Pergantian Auditor diproksikan menggunakan variabel dummy di mana jika perusahaan tersebut melakukan pergantian auditor maka diberi kode 1 dan diberi kode 0 jika perusahaan tersebut tidak melakukan pergantian auditor.

3.3.1.7 Pergantian Direksi

Pergantian direksi dilakukan guna memperbaiki kinerja direksi yang sebelumnya yang dapat di nilai sebagai upaya menghilangkan jejak fraud (Agustina & Pratomo, 2019), (Aprilia, 2017), (Ulfah et al., 2017), (Faradiza, 2019), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Agusputri & Sofie, 2019), (Bawakes et al., 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Septriyani & Handayani, 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019) Perubahan direksi diproksikan menggunakan variabel dummy yang dikategorikan 2 bagian yaitu diberi kode 1 jika perusahaan tersebut melakukan pergantian direksi dan diberi kode 0 jika perusahaan tersebut tidak melakukan pergantian direksi.

3.3.1.8 Ineffective Monitoring

Ineffective monitoring yaitu gambaran keadaan di mana perusahaan tidak memiliki pengawasan yang efektif yang memantau kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa dominasi manajemen oleh sekelompok kecil orang, dengan tanpa adanya control kompensasi di dalam perusahaan, (Agustina & Pratomo, 2019), (Aprilia, 2017), (Ulfah et al., 2017), (Faradiza, 2019), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Agusputri & Sofie, 2019), (Bawakes et al., 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Septriyani & Handayani, 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019) Ineffective Monitoring diproksikan menggunakan rasio jumlah dewan komisaris independen (BDOUT) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$BDOUT = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Total Dewan Komisaris}}$$

3.3.2 Variabel Dependen

3.3.2.1 Fraudulent Financial Reporting

Variabel dependen penelitian ini yaitu Fraudulent Financial Reporting, variabel dependen dalam penelitian ini yaitu menggunakan penyajian kembali LK, contohnya ketika ada kesalahan material ditemukan di dalam laporan keuangan periode sebelumnya, dan ketika kesalahan itu ditemukan maka laporan keuangan sebelumnya itu tidak dapat diandalkan dan harus melakukan penyajian ulang laporan keuangan yang dapat diukur dengan menggunakan variabel dummy, di mana kode 1 untuk menunjukkan perusahaan yang melakukan penyajian kembali laporan keuangan, dan 0 jika sebaliknya. (Agustina & Pratomo, 2019), (Aprilia, 2017), (Ulfah et al., 2017), (Faradiza, 2019), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Agusputri & Sofie, 2019), (Bawakes et al., 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Septriyani & Handayani, 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019)

3.4 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini dalam menguji hipotesis menggunakan metode regresi logistik dan menggunakan statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran variabel-variabel dalam penelitian ini dengan melihat nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum. Metode ini untuk melihat apakah data variabel yang digunakan terdistribusi secara normal atau tidak. Penelitian ini juga menggunakan pengujian kelayakan model regresi.

Penelitian ini menggunakan metode regresi logistik dengan persamaan sebagai berikut :

$$\text{FFR} = \beta_0 - \beta_1\text{ROA} - \beta_2\text{LEV} + \beta_3\text{OSHIP} + \beta_4\text{ACHANGE} - \beta_5\text{BIG} + \beta_6\text{CPA} + \beta_8\text{DCHANGE} + \beta_9\text{BDOUT}$$

Keterangan :

FFR = Variabel dummy, kode 1 untuk perusahaan yang penyajian kembali laporan keuangan, kode 0 untuk yang tidak.

β_0 = konstanta

ROA = Return On Assets

LEV = rasio total kewajiban per total asset

OSHIP = rasio kepemilikan saham oleh institusi lain

ACHANGE = rasio perubahan total aset tahun 2015-2019

BIG = kualitas auditor eksternal

CPA = pergantian auditor

DCHANGE = pergantian direksi

BDOOUT = rasio dewan komisaris independen

3.4.1 Statistik Deskriptif

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling yang berarti untuk sampel pengambilan memiliki kriteria tertentu yang sudah ditetapkan, hasil yang di dapat dari statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness.

3.4.2 Analisis Regresi Logistik

3.4.2.1 Log Likelihood value

Penelitian ini membandingkan hasil pengujian menggunakan data seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dengan melakukan pengujian berdasarkan sektor perusahaan yang tercatat.

3.4.2.2 Cox & Snell R square and Nagelkerke R square

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar kombinasi antara variabel independen yang mampu menjelaskan variabel dependen.

3.4.2.3 Hosmer and Lemeshow

Pengujian ini dilakukan guna mengetahui perbedaan antara model dengan data penelitian. Jika tidak terdapat perbedaan maka model dikatakan fit. Untuk hasil pada Hosmer and Lemeshow keseluruhan perusahaan dapat dilihat, apabila nilai yang diperoleh pengujian Hosmer and Lemeshow lebih kecil dari 0,05, maka ada perbedaan antara model dengan data empiris sehingga pengujian Hosmer and Lemeshow di tolak. Dan apabila nilai yang diperoleh Hosmer and Lemeshow lebih besar dari 0,05 maka data empiris dikatakan sama dengan model, dapat dikatakan fit dan pengujian di terima.

3.4.2.4 Uji Koefisien Regresi Logistik

Uji ini bertujuan untuk mengujikan seluruh perusahaan serta bertujuan untuk menjelaskan estimasi parameter sekaligus hasil analisis regresi logistik

untuk pengujian secara parsial untuk variabel yang berpengaruh terhadap hedging. Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat hasil tabel uji koefisien regresi logistik pada kolom signifikan dibandingkan dengan nilai signifikansi yang digunakan yaitu $\alpha = 5\%$, apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_1 di terima dan jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_1 di tolak



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan pengujian data menggunakan alat SPSS. Sehingga menghasilkan dari total perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2015 – 2019 yang memenuhi kriteria ada sebanyak 28 perusahaan, sehingga terdapat 140 sampel observasi dari total sampel yang ada. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan distribusi sampel :

Tabel 4.1
Hasil Purposive Sampling

Keterangan	Jumlah perusahaan
Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2015 - 2019	61
Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang tidak dalam kondisi rugi selama periode waktu 2015-2019	(9)
Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan (<i>annual report</i> tahun 2015-2019 yang dinyatakan dalam rupiah.	(24)

Perusahaan yang memiliki data lengkap. (0)

Jumlah perusahaan sampel 28

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yang berarti untuk pengambilan sampel penelitian ini yaitu populasi yang mempunyai kriteria tertentu yang sudah ditetapkan, hasil pengujian statistik deskriptif dapat memberikan deskripsi data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Uji Statistik Deskriptif

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Dev.
ROA	140	0.005	0.53	0.1152	0.10136
LEV	140	0.07	1.26	0.4436	0.22152
OSHIP	140	0.05	0.98	0.6872	0.23688
ACHANGE	140	-0.29	0.86	0.1119	0.15904
BDOUT	140	0.20	0.60	0.4037	0.08071

Kesimpulan dari hasil perhitungan statistik deskriptif di atas yaitu sebagai berikut :

1. Variabel independen yang pertama yaitu *financial target* diukur dengan menggunakan rumus laba bersih dibagi dengan *total asset*. Ketika perusahaan memiliki nilai ROA yang tinggi dapat diartikan memiliki kinerja yang baik. Berdasarkan hasil statistik deskriptif di atas nilai minimum yang dihasilkan adalah sebesar 0,005 yang dimiliki PT Sekar Bumi Tbk pada tahun 2019. Sedangkan nilai maksimumnya yaitu sebesar 0,53 yang dimiliki PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2017, yang berarti bahwa kemampuan perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk dalam menghasilkan laba atau

tingkat pengembalian dari aktiva yang digunakan sebesar 0,53 atau sebesar 53 % dari aktiva yang telah digunakan atau dimilikinya, Untuk nilai rata-rata *return on asset* yaitu 0,1152 dan standar deviasinya 0,10136.

2. Variabel independen yang kedua yaitu *external pressure* diukur dengan menggunakan rumus *total liabilitas* dibagi dengan *total asset*. Berdasarkan hasil statistik deskriptif di atas nilai minimum yang dihasilkan adalah sebesar 0,07 yang dimiliki PT Sido Muncul Tbk pada tahun 2015. Sedangkan nilai maksimumnya yaitu sebesar 1,26 yang dimiliki PT Pyridam Farma Tbk pada tahun 2015, yang berarti bahwa kemampuan membayar kewajiban jangka pendek atau jangka panjang dari yang dimiliki PT Pyridam Farma Tbk yaitu sebesar 1,26, Untuk nilai rata-rata *leverage* yaitu 0,4436 dan standar deviasinya 0,22152.
3. Variabel independen yang ketiga yaitu *institutional ownership* diukur dengan menggunakan rumus saham yang dimiliki intuisi dengan jumlah saham perusahaan yang beredar. Berdasarkan perhitungan di atas nilai minimum yang dihasilkan adalah sebesar 0,05 yang dimiliki PT Wismilak Inti Makmur Tbk pada tahun 2017. Sedangkan nilai maksimumnya yaitu sebesar 0,98 yang dimiliki perusahaan PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk pada tahun 2018, yang berarti menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan saham yang dimiliki PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk dimiliki oleh intuisi lain atau kelompok sebesar 0,98 atau 98% dari jumlah saham yang beredar. Nilai rata-rata *institutional ownership* yaitu 0,6872 dan standar deviasinya 0,23688.
4. Variabel independen yang keempat yaitu *financial stability* diukur dengan menggunakan rumus $\frac{\text{total asset } t - \text{total asset } t-1}{\text{total asset } t}$ di bagi dengan total asset t. Berdasarkan hasil statistik deskriptif di atas nilai minimum yang dihasilkan adalah sebesar -0,29 yang dimiliki PT Merck Tbk pada tahun 2019. Sedangkan nilai maksimumnya yaitu sebesar 0,86 yang dimiliki perusahaan PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2018, yang berarti bahwa kemampuan PT Kimia Farma Tbk dalam menjaga kestabilan keuangan perusahaan terutama asetnya sebesar 0,86 atau 86%. Untuk nilai rata-rata *ACHANGE* yaitu 0,1119 dan standar deviasinya 0,15904.

5. Variabel independen yang kelima yaitu *Ineffective Monitoring* diukur dengan menggunakan rumus jumlah dewan komisaris independen dibagi dengan jumlah total dewan komisaris. Berdasarkan hasil statistik deskriptif di atas nilai minimum yang dihasilkan adalah sebesar 0,20 yang dimiliki PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2017. Sedangkan nilai maksimumnya yaitu sebesar 0,60 yang dimiliki perusahaan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk pada tahun 2015, yang berarti bahwa jumlah dewan komisaris independen PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk yang dimiliki sebesar 0,60 atau 60% dari total dewan komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan internal perusahaan. Nilai rata – rata ineffective monitoring yaitu 0,4037 dan standar deviasinya 0,08071.

4.2.1 Hasil analisis statistic deskriptif Variabel Dummy

Tabel 4.3
Uji Fraudulent Financial Reporting

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Penyajian kembali LK	12	48,57%
Tidak melakukan penyajian LK	16	51,43%
	28	28

Nilai mean Fraudulent Financial Reporting tahun 2015-2019 adalah 0,4857 yang berarti bahwa terdapat 48,57% perusahaan telah melakukan penyajian kembali laporan keuangan, dan terdapat sebesar 51,43% perusahaan yang tidak melakukan penyajian kembali.

Tabel 4.4
Uji Kualitas Auditor Eksternal

Keterangan	Frekuensi	Persentase
KAP Big Four	13	49,29%
KAP Non Big Four	15	50,71%
	28	28

Nilai mean kualitas auditor eksternal tahun 2015-2019 yaitu 0,4929 yang memiliki arti terdapat 49,29% perusahaan yang menggunakan KAP Big Four dan terdapat 50,71% perusahaan yang tidak menggunakan KAP Big Four.

Tabel 4.5
Uji Pergantian Auditor

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Perubahan KAP	2	7,14%
Tidak Mengalami Perubahan KAP	26	92,86%
	28	28

Nilai mean pergantian auditor tahun 2015-2019 adalah 0,0714 yang berarti bahwa terdapat 7,14% perusahaan yang melakukan pergantian auditor selama 2015-2019 dan terdapat 92,86% perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor.

Tabel 4.6
Uji Pergantian Direksi

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Pergantian Direksi	8	40,71%
Tidak Mengalami Pergantian Direksi	20	59,29%
	28	28

Pergantian direksi menghasilkan nilai mean sebesar 0,4071 yang memiliki arti terdapat 40,71% perusahaan yang telah melakukan pergantian direksi. dan terdapat 59,29% perusahaan yang tidak melakukan pergantian direksi.

4.3 Analisis Regresi Logistik

4.3.1 Menilai Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow bertujuan untuk mengetahui perbedaan model dengan data yang digunakan, jika tidak ditemukan perbedaan maka model dapat dikatakan fit. Hasil pengujian ini dapat dilihat apabila nilai yang didapat pengujian hosmer and Lemeshow lebih kecil dari 0,05 maka ada perbedaan antara model dengan data sehingga pengujian ini ditolak. Dan jika nilai pengujian ini lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan fit dan pengujian ini diterima.

Tabel 4.7

Uji Hosmer and Lemeshow

Step	Chi square	df	signifikansi
1	5,724	8	0,678

Berdasar hasil di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kelayakan model sudah tercapai yang berarti tidak ditemukan perbedaan antara model yang diprediksi dengan model yang diamati karena nilai signifikansi $> 0,05$.

4.3.2 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Uji log likelihood value memiliki tujuan membandingkan hasil yang didapat menggunakan data perusahaan yang terdaftar di BEI, yaitu dengan cara menguji berdasar sektor yang tercatat. Berikut merupakan tabel log likelihood value :

Tabel 4.8

Uji Overall Model Fit

-2 Log Likelihood Block Number = 0	-2 Log Likelihood Block Number = 1
193,967	137,235

Hasil tabel 4.8 di atas terjadi penurunan dari -2 Log Likelihood Block Number = 0 sebesar 193,967 dan -2 Log Likelihood Block Number = 1 sebesar 137,235 dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi telah fit dengan data yang digunakan.

4.3.3 Uji Koefisien secara regresi (Cox & Snell R Square and Nagelkerke R Square)

Uji ini memiliki tujuan mengetahui variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut merupakan hasil pengujian ini :

Tabel 4.9
Uji Koefisien secara regresi (Cox & Snell R Square and Nagelkerke R Square)

Step	-2 Log Likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	131,568	0,360	0,480

Pada tabel di atas memperoleh hasil Nagelkerke R square sebesar 0,480. Hasil tersebut memiliki arti bahwa 48% variabel bebas dapat menjelaskan model persamaan regresi dan untuk sisanya 52% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.4 Analisis Koefisien Regresi Logistik

Uji ini memiliki tujuan menguji seluruh perusahaan, dan juga menunjukkan hasil analisis regresi logistik dalam menguji secara parsial untuk variabel yang berpengaruh. Berikut merupakan hasil dari Uji koefisien regresi logistik ;

Tabel 5.0
Uji Koefisien Regresi Logistik

	B	S.E	Wald	df	Sig.	Exp(B)
ROA	-4.291	3.088	1.931	1	0.165	0.014
LEV	-0.918	1.057	0.754	1	0.385	0.399
OSHIP	5.570	1.279	18.964	1	0.000	262.497
ACHANGE	3.039	1.491	4.152	1	0.042	20.875
BIG	-3.297	0.753	19.192	1	0.000	0.037
CPA	2.563	1.224	4.389	1	0.036	12.977
DCHANGE	1.378	0.540	6.517	1	0.011	3.967
BDOUT	6.968	3.229	4.657	1	0.031	1062.601
constant	-5.226	1.622	10.381	1	0.001	0.005

Hasil pengujian persamaan regresi logistic tersebut diperoleh model regresi model regresi sebagai berikut :

$$\text{FFR} = -5,226 - 4,291\text{ROA} - 0,918\text{LEV} + 5,570\text{OSHIP} + 3,039 \text{ACHANGE} - 3,297\text{BIG} + 2,563\text{CPA} + 1,378\text{DCHANGE} + 6,968\text{BDOUT} + e$$

Kesimpulan dari persamaan regresi logistic di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta $-5,226$ dan nilai odds ratio $0,005$. Yang berarti bahwa peluang perusahaan mengalami *Fraudulent Financial Reporting* adalah $0,005$ dibandingkan peluang perusahaan tidak mengalami *Fraudulent Financial Reporting*
2. Nilai koefisien *Financial Target* sebesar $-4,291$ dengan nilai odds ratio sebesar $0,014$ yang berarti setiap kenaikan satu satuan maka peluang perusahaan mengalami *Fraudulent Financial Reporting* akan menurun sebesar $0,014$ kali
3. Nilai koefisien *External Pressure* sebesar $-0,918$ dengan nilai odds ratio sebesar $0,399$ yang berarti setiap kenaikan satu satuan maka peluang perusahaan mengalami *Fraudulent Financial Reporting* akan menurun sebesar $0,399$ kali.
4. Nilai koefisien *Institusional ownership* sebesar $5,570$ dengan nilai odds ratio sebesar $262,497$ yang berarti setiap kenaikan satu satuan maka peluang perusahaan mengalami *Fraudulent Financial Reporting* akan meningkat sebesar $262,497$ kali.
5. Nilai koefisien *Financial Stability* sebesar $3,039$ dengan nilai odds ratio sebesar $20,875$ yang berarti setiap kenaikan satu satuan maka peluang perusahaan mengalami *Fraudulent Financial Reporting* akan meningkat sebesar $20,875$ kali.
6. Nilai koefisien Kualitas auditor eksternal sebesar $-3,297$ dengan nilai odds ratio sebesar $0,037$ yang berarti apabila perusahaan menggunakan KAP Big Four maka peluang perusahaan mengalami *Fraudulent Financial Reporting* akan menurun sebesar $0,037$ kali.
7. Nilai koefisien Pergantian auditor sebesar $2,563$ dengan nilai odds ratio sebesar $12,977$ yang berarti apabila perusahaan mengganti auditor maka peluang perusahaan mengalami *Fraudulent Financial Reporting* akan meningkat sebesar $12,977$ kali.

8. Nilai koefisien Perubahan direksi sebesar 1,378 dengan nilai *odds ratio* sebesar 3,967 yang berarti apabila perusahaan mengganti direksi maka peluang perusahaan mengalami *Fraudulent Financial Reporting* akan meningkat sebesar 3,967 kali.
9. Nilai koefisien *Ineffective monitoring* sebesar 6,968 dengan nilai *odds ratio* sebesar 1062,601 yang berarti setiap kenaikan satu satuan maka peluang perusahaan mengalami *Fraudulent Financial Reporting* akan meningkat sebesar 6,968 kali.

4.5 Uji Hipotesis

Tabel 5.1
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Deskripsi	B	Prob.	Keterangan
H1	Financial Target berpengaruh positif terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	-4,291	0,165	Tidak didukung
H2	External Pressure berpengaruh positif terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	-0,918	0,385	Tidak didukung
H3	Institutional Ownership berpengaruh positif terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	5,5570	0,000	Didukung
H4	Financial Stability berpengaruh positif terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	3,039	0,042	Didukung
H5	Kualitas Auditor Eksternal berpengaruh negatif terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	-3,297	0,000	Didukung
H6	Pergantian Auditor berpengaruh positif terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	2,563	0,036	Didukung

H7	Perubahan Direksi berpengaruh positif terhadap Fraudulent Financial Reporting	1,378	0,011	Didukung
H8	Ineffective Monitoring berpengaruh positif terhadap Fraudulent Financial Reporting	6,986	0,031	Didukung

1. Pengujian pengaruh variabel financial target terhadap fraudulent financial reporting. Hipotesis 1 dalam penelitian ini menyatakan bahwa Financial Target memiliki pengaruh positif terhadap Fraudulent Financial Reporting. Berdasarkan hasil uji tabel 5.0 di atas diperoleh besarnya nilai koefisien regresi financial target yaitu -4,291 dan nilai signifikansi 0,165. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka dapat diartikan Financial Target tidak berpengaruh signifikan terhadap Fraudulent Financial Reporting sehingga H_1 ditolak.
2. Pengujian pengaruh variabel external pressure terhadap fraudulent financial reporting. Hipotesis 2 penelitian ini menyatakan bahwa External pressure memiliki pengaruh positif terhadap Fraudulent Financial Reporting. Berdasarkan hasil uji tabel 5.0 di atas diperoleh besarnya nilai koefisien regresi external pressure yaitu -0,918 dengan signifikansi 0,385. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka dapat diartikan external pressure tidak berpengaruh signifikan terhadap Fraudulent Financial Reporting sehingga H_2 ditolak.
3. Pengujian pengaruh variabel Institutional Ownership terhadap fraudulent financial reporting. Hipotesis 3 penelitian ini menyatakan bahwa Institutional Ownership memiliki pengaruh positif terhadap Fraudulent Financial Reporting. Berdasarkan hasil uji tabel 5.0 di atas diperoleh besarnya nilai koefisien regresi institutional ownership yaitu 5,5570 dengan signifikansi 0,000. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka dapat diartikan *Institutional Ownership* berpengaruh positif terhadap Fraudulent Financial Reporting sehingga H_3 ditolak.

4. Pengujian pengaruh variabel Financial Stability terhadap fraudulent financial reporting. Hipotesis 4 penelitian ini menyatakan bahwa Financial Stability memiliki pengaruh positif terhadap Fraudulent Financial Reporting. Berdasarkan hasil uji tabel 5.0 di atas diperoleh besarnya nilai koefisien regresi financial stability yaitu 3,039 dengan signifikansi 0,042. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka dapat diartikan Financial Stability berpengaruh positif terhadap Fraudulent Financial Reporting sehingga H_4 diterima
5. Pengujian pengaruh variabel Kualitas Auditor Eksternal terhadap fraudulent financial reporting. Hipotesis 5 penelitian ini menyatakan bahwa Kualitas Auditor Eksternal memiliki pengaruh negatif terhadap Fraudulent Financial Reporting. Berdasarkan hasil uji tabel 5.0 di atas diperoleh besarnya nilai koefisien regresi kualitas auditor eksternal yaitu -3,297 dengan signifikansi 0,000. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka dapat diartikan Kualitas Auditor Eksternal memiliki pengaruh negatif terhadap Fraudulent Financial Reporting sehingga H_5 diterima.
6. Pengujian pengaruh variabel pergantian auditor terhadap fraudulent financial reporting. Hipotesis 6 penelitian ini menyatakan bahwa pergantian auditor memiliki pengaruh positif terhadap Fraudulent Financial Reporting. Berdasarkan hasil uji tabel 5.0 di atas diperoleh besarnya nilai pergantian auditor yaitu 2,563 dengan signifikansi 0,036. Ketika tingkat signifikansi Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka dapat diartikan pergantian auditor berpengaruh positif terhadap Fraudulent Financial Reporting sehingga H_6 diterima.
7. Pengujian pengaruh variabel perubahan direksi terhadap fraudulent financial reporting. Hipotesis 7 penelitian ini menyatakan bahwa perubahan direksi memiliki pengaruh positif terhadap Fraudulent Financial Reporting. Berdasarkan hasil uji tabel 5.0 di atas diperoleh besarnya nilai perubahan direksi yaitu 1,378 dengan signifikansi 0,011. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka dapat diartikan Perubahan Direksi berpengaruh positif terhadap Fraudulent Financial Reporting sehingga H_7 diterima.
8. Pengujian pengaruh variabel Ineffective Monitoring terhadap fraudulent financial reporting. Hipotesis 8 penelitian ini menyatakan bahwa Ineffective

Monitoring. memiliki pengaruh positif terhadap *Fraudulent Financial Reporting*. Berdasarkan hasil uji tabel 5.0 di atas diperoleh besarnya nilai ineffective monitoring yaitu 6,986 dengan signifikansi 0,031. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka dapat diartikan Ineffective Monitoring berpengaruh positif terhadap *Fraudulent Financial Reporting* sehingga H_0 diterima.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh *Financial Target* terhadap *fraudulent financial reporting*

Berdasarkan hasil penelitian, financial target tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Menunjukkan bahwa besar kecilnya financial target tidak dapat menjelaskan dan memprediksi *fraudulent financial reporting*. Karena adanya kenaikan ROA disebabkan guna meningkatkan kualitas perusahaan supaya tetap mampu bersaing dengan perusahaan lain dengan cara menciptakan produk-produk inovasi yang baru sesuai keinginan konsumen, Selain itu sebagian besar perusahaan memiliki sumber daya manusia yang bagus sehingga mampu mengikuti perkembangan pasar. Dengan adanya kualitas SDM yang bagus yang dimiliki perusahaan tentu hal ini tidak akan membuat mereka tertekan karena tuntutan target keuangan yang di berikan pihak ketiga. Selain itu perusahaan akan selalu berpegang teguh pada prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang seharusnya dapat tanpa memanipulasi laporan keuangan guna meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemegang saham. Hasil ini sesuai penelitian (Aprilia, 2017), (Ulfah et al., 2017), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Bawakes et al., 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Septriyani & Handayani, 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019) yang membuktikan financial target tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*

4.6.2 Pengaruh *External pressure* terhadap *fraudulent financial reporting*

Berdasarkan penelitian, *External pressure* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya external pressure tidak dapat menjelaskan dan memprediksi *fraudulent financial reporting*. Hal menjadikan rasio leverage tidak dapat meningkatkan kecurangan laporan keuangan adalah karena pada dasarnya semua perusahaan sebagian besar hutang yang dimiliki perusahaan berasal dari pihak ketiga. Apabila semakin besar hutang yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin ketat pengawasan yang dilakukan

oleh pihak kreditur dalam melihat riwayat kredit suatu perusahaan. Selain itu, apabila hutang perusahaan besar dan perusahaan melakukan kecurangan dengan memanipulasi laporan keuangan (menyembunyikan nilai hutang yang dimiliki) hal ini malah akan memperparah keadaan perusahaan, yang berakibat perusahaan akan bangkrut. Tentunya agar tidak bangkrut perusahaan harus mencari modal tambahan selain dengan menambah pinjaman. Hasil ini sesuai penelitian (Agustina & Pratomo, 2019), (Aprilia, 2017), (Ulfah et al., 2017), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Agusputri & Sofie, 2019), (Bawakes et al., 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019) yang membuktikan external pressure tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*

4.6.3 Pengaruh *Institutional Ownership* terhadap *fraudulent financial reporting*

Berdasarkan hasil penelitian, *Institutional Ownership* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa institusional ownership dapat menjelaskan dan memprediksi *fraudulent financial reporting*. Kepemilikan saham oleh *institusi* / kelompok di dalam sebuah perusahaan, dan akan menjadi tekanan terhadap perusahaan itu sendiri, hal ini yang dimaksud tekanan yaitu karena pihak manajemen memiliki tanggung jawab bukan hanya terhadap oleh seseorang tapi juga terhadap *institusi* / kelompok (Bawakes et al., 2018). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar saham kepemilikan yang dimiliki kelompok maka semakin besar perusahaan mendapat tekanan, sehingga kesempatan perusahaan kemungkinan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan dan memanipulasinya semakin besar. Hasil ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh (Agustina & Pratomo, 2019), (Aprilia, 2017), (Ulfah et al., 2017), (Faradiza, 2019), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Agusputri & Sofie, 2019), (Bawakes et al., 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Septriyani & Handayani, 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019) yang menghasilkan kesimpulan bahwa *Institutional Ownership* berpengaruh positif terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.

4.6.4 Pengaruh *Financial Stability* terhadap *fraudulent financial reporting*

Berdasarkan hasil penelitian, *Financial Stability* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa *financial stability* dapat menjelaskan dan memprediksi *fraudulent financial reporting*. *Financial Stability*

adalah keadaan yang menggambarkan keuangan perusahaan dalam keadaan stabil, kestabilan ini dapat dinilai dari bagaimana keadaan asetnya suatu perusahaan tersebut, seperti halnya total asset yang dimiliki perusahaan menggambarkan kekayaan suatu perusahaan.(Faradiza, 2019), besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan maka merupakan daya tarik untuk kreditor dan investor untuk memberikan pinjaman terhadap perusahaan, dalam hal ini manajemen sering kali mendapat tekanan bahwa perusahaan sudah bisa mengelola asetnya dengan sangat baik sehingga laba yang dihasilkan tinggi dan juga dapat menghasilkan return yang tinggi untuk investor, namun apabila total asset mengalami penurunan maka dapat menyebabkan investor maupun kreditor tidak tertarik sehingga manajemen dapat menggunakan laporan keuangan untuk menutupi kondisi ini, sehingga timbul kesempatan untuk melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan. Hasil ini sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Agustina & Pratomo, 2019), (Aprilia, 2017), (Ulfah et al., 2017), (Faradiza, 2019), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Agusputri & Sofie, 2019), (Bawakes et al., 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Sepriyani & Handayani, 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019) yang menghasilkan kesimpulan bahwa *Financial Stability* berpengaruh positif terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.

4.6.5 Pengaruh Kualitas Auditor Eksternal terhadap *fraudulent financial reporting*

Berdasarkan hasil penelitian, Kualitas Auditor Eksternal berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Auditor Eksternal dapat menjelaskan dan memprediksi *fraudulent financial reporting*. Kualitas Auditor Eksternal adalah auditor yang sangat berperan penting dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan perusahaan yang diharapkan dapat bersifat independen, (Setiawati & Baningrum, 2018), kualitas auditor dinilai dari KAP BIG 4 atau non BIG4 karena perusahaan yang di audit oleh BIG 4 dapat mendeteksi kecurangan dengan peluang yang lebih besar dari pada perusahaan yang di audit oleh non BIG 4 dengan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Apabila auditor eksternal yang digunakan perusahaan tidak berkualitas maka dapat menimbulkan ketidakpercayaan terhadap pihak ketiga untuk menanamkan modal ,memberikan pinjaman kepada perusahaan dan juga

mengakibatkan kelalaian terhadap kecurangan yang ada di dalam laporan keuangan sehingga kualitas auditor eksternal berpengaruh dalam membantu mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh, (Ulfah et al., 2017), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Bawakes et al., 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), yang menghasilkan kesimpulan bahwa Kualitas Auditor Eksternal berpengaruh negatif terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.

4.6.6 Pengaruh Pergantian Auditor terhadap *fraudulent financial reporting*

Berdasarkan hasil penelitian, pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa pergantian auditor dapat menjelaskan dan memprediksi *fraudulent financial reporting*. Auditor yaitu seseorang yang mempunyai tugas dan wewenang untuk melakukan pemeriksaan serta mengawasi laporan keuangan yang telah dibuat manajemen. Pergantian auditor dilakukan perusahaan untuk menutupi atau menghilangkan jejak kecurangan laporan keuangan yang telah diketahui oleh KAP dan auditor sebelumnya, (Agusputri & Sofie, 2019), perusahaan yang sering mengganti auditor biasanya melakukan fraud untuk menutupi tindakan tersebut yang telah diketahui oleh auditor sebelumnya, sehingga perubahan auditor yang dilakukan perusahaan berpengaruh dalam kecurangan laporan keuangan guna menutupi laporan keuangan yang telah dimanipulasi. Hasil ini sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Ulfah et al., 2017), (Setiawati & Baningrum, 2018), (Agusputri & Sofie, 2019), (Bawakes et al., 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Septriyani & Handayani, 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019) yang menghasilkan kesimpulan bahwa pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.

4.6.7 Pengaruh Perubahan direksi terhadap *fraudulent financial reporting*

Berdasarkan hasil penelitian, perubahan direksi berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan direksi dapat menjelaskan dan memprediksi *fraudulent financial reporting*. Perubahan Direksi dianggap mampu dalam menggambarkan kemampuan dalam melakukan manajemen stress, pergantian direksi dapat menyebabkan stress period yang dapat menimbulkan terbukanya peluang melakukan kecurangan, pergantian direksi dapat menjadi upaya perusahaan untuk menutupi kinerja direksi yang sebelumnya. (Septriyani & Handayani, 2018), namun dengan pergantian direksi yang baru dapat

dianggap upaya untuk menyingkirkan pihak direksi yang sebelumnya yang mengetahui indikasi kecurangan dalam perusahaan, sehingga pergantian direksi dapat dirasa sebagai bentuk untuk menutupi kinerja perusahaan yang melakukan kecurangan di dalam laporan keuangannya. Hasil ini sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh, (Agusputri & Sofie, 2019), (Bawakes et al., 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Septriyani & Handayani, 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019) yang menghasilkan kesimpulan bahwa Perubahan Direksi berpengaruh positif terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.

4.6.8 Pengaruh *Ineffective Monitoring* terhadap *fraudulent financial reporting*

Berdasarkan hasil penelitian, *Ineffective Monitoring* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa *Ineffective Monitoring* dapat menjelaskan dan memprediksi *fraudulent financial reporting*. *Ineffective Monitoring* adalah merupakan suatu keadaan di mana tidak terdapat pengendalian internal yang baik di dalam perusahaan. Hal ini terjadi karena adanya dominasi seseorang atau suatu kelompok kecil di dalam perusahaan tanpa control kompensasi, (Faradiza, 2019). Karena tidak efektifitasnya pengawasan dewan komisaris, direksi dan komite audit atas proses pelaporan keuangan maka dapat menimbulkan peluang untuk melakukan kecurangan.

Pada dasarnya terjadinya fraud disebabkan karena pengawasan internal yang lemah sehingga memberikan peluang kepada manajemen untuk melakukan kecurangan pada laporan keuangan. Tentunya hal ini dapat di minimalkan dengan melakukan pengawasan yang baik dalam lingkup perusahaan, untuk itu dewan komisaris independen dibutuhkan untuk meningkatkan ke-efektivitasan dalam melakukan pengawasan.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh, (Agusputri & Sofie, 2019), (Bawakes et al., 2018), (Zulfa & Bayagub, 2018), (Septriyani & Handayani, 2018), (Sasongko & Wijyantika, 2019) yang menghasilkan kesimpulan bahwa *Ineffective Monitoring* berpengaruh positif terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi *fraudulent financial reporting* dengan perspektif *fraud pentagon* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 - 2019

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis berhasil membuktikan financial target tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya financial target tidak akan memengaruhi *fraudulent financial reporting*
2. Hasil pengujian hipotesis berhasil membuktikan external pressure tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya external pressure tidak akan memengaruhi *fraudulent financial reporting*.
3. Hasil pengujian hipotesis berhasil membuktikan institusional ownership berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini berarti bahwa institusional ownership akan meningkatkan *fraudulent financial reporting*.
4. Hasil pengujian hipotesis berhasil membuktikan financial stability berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini berarti bahwa financial stability akan meningkatkan *fraudulent financial reporting*.
5. Hasil pengujian hipotesis berhasil membuktikan kualitas auditor eksternal berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini berarti

bahwa kualitas auditor eksternal akan menurunkan *fraudulent financial reporting*.

6. Hasil pengujian hipotesis berhasil membuktikan pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini berarti bahwa pergantian Auditor akan meningkatkan *fraudulent financial reporting*.
7. Hasil pengujian hipotesis berhasil membuktikan perubahan direksi berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini berarti bahwa perubahan direksi akan meningkatkan *fraudulent financial reporting*.
8. Hasil pengujian hipotesis berhasil membuktikan *Ineffective Monitoring* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini berarti bahwa *Ineffective Monitoring* akan meningkatkan *fraudulent financial reporting*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu :

1. Pada hasil perhitungan *Nagelkerke R Square* adalah 48%. Hal ini berarti variabel independen hanya dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen sebesar 48% dan 52% sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak di luar penelitian ini sehingga pengaruh yang diberikan kedelapan variabel independen belum mampu memengaruhi sepenuhnya variabel dependen.
2. Sampel penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesian dengan periode 5 tahun yaitu tahun 2015-2019.
3. Penelitian ini juga hanya terbatas pada salah satu proksi financial target yaitu *Return on Asset (ROA)* dan proksi external pressure yaitu *leverage*

4. Pada variabel pergantian auditor tidak di lihat apakah di lakukan secara aturan OJK atau sukarela

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel independen lain yang dapat berpengaruh terhadap fraudulent financial reporting contohnya yaitu pergantian komisaris, kepemilikan manajerial, dan lain-lain.
2. Penelitian selanjutnya bisa untuk menambah periode penelitian sehingga dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan dengan sektor lain dalam perusahaan manufaktur contohnya yaitu multi industri seperti perbankan, pertambangan, telekomunikasi, dan lain-lain.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel pergantian auditor yang pergantiannya di lakukan secara sukarela / paksaan bukan secara aturan OJK.

5.4 Implikasi

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan gambaran dan manfaat kepada para pengguna laporan keuangan salah satunya sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen selaku pengelola dan pemegang saham selaku pemilik modal. Selain itu bagi kreditor dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan. Bagi investor dapat di gunakan untuk memberikan informasi agar lebih berhati-hari dalam mempertimbangkan investasi. Dan untuk para pengguna laporan keuangan dapat menggunakan variabel *institutional ownership*, *financial stability*, kualitas auditor eksternal, pergantian auditor, perubahan direksi, *Ineffective Monitoring* untuk mendeteksi apakah suatu perusahaan terdapat potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan, sehingga dapat memberikan bahan gambaran untuk pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusputri, H., & Sofie. (2019). Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(2), 105–124.
- Agustina, R. D., & Pratomo, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 44–62.
- Aprilia. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 101–132.
- Bawakes, H. F., Simanjuntak, A. M. ., & Daat, S. C. (2018). Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 13(1), 114–134.
- Faradiza, S. A. (2019). Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1–22.
- Sasongko, N., & Wijayantika, S. F. (2019). Faktor Risiko Fraud Terhadap Pelaksanaan Fraudulent Financial Reporting (Berdasarkan Pendekatan Crown'S Fraud Pentagon Theory). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 67–76.
- Septriyani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23.
- Setiawati, E., & Baningrum, R. M. (2018). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon : Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di BEI Tahun 2014-2016. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 91–106.
- Ulfah, M., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Fraud Pentagon dalam

Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia yang Terdaftar di BEI). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 399–418.

Zulfa, K., & Bayagub, A. (2018). Analisis Elemen-Elemen Fraud Pentagon Sebagai Determinan Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, (2), 950–969.



LAMPIRAN
Lampiran 1
Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	CINT	Chitose Internasional Tbk
5	DVLA	Darya – Varya Labotaria Tbk
6	GGRM	Gudang Garam Tbk
7	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	KAEF	Kimia Farma Persero Tbk
11	KINO	Kino Indonesia Tbk
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk
13	MERK	Merck Tbk
14	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
15	MYOR	Mayora Indah Tbk
16	PYFA	Pyridam Farma Tbk
17	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
18	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
19	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
20	SKBM	Sekar Bumi Tbk

21	SKLT	Sekar Laut Tbk
22	STTP	Siantar Top Tbk
23	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
24	TCID	Mandom Indonesia Tbk
25	TSPC	Tempo Scan Pasifik Tbk
26	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
27	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
28	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk

Lampiran 2
Hasil Perhitungan Financial Target

No	Kode	Laba Bersih	Total Asset	ROA
1	ADES	32,839,000,000	653,224,000,000	0.05
2	BUDI	21,072,000,000	3,265,953,000,000	0.06
3	CEKA	106,549,447,000	1,485,826,210,000	0.071
4	CINT	29,477,810,000	382,807,495,000	0.077
5	DVLA	107,894,430,000	1,376,278,237,000	0.078
6	GGRM	6,452,834,000,000	63,505,413,000,000	0.1
7	HMSP	10,363,308,000,000	38,010,724,000,000	0.27
8	ICBP	2,923,148,000,000	26,560,624,000,000	0.11
9	INDF	3,709,501,000,000	91,831,526,000,000	0.04
10	KAEF	265,549,761,000	3,434,879,313,000	0.077
11	KINO	263,031,112,748	3,211,234,658,570	0.081
12	KLBF	2,057,694,282,000	13,696,417,381,000	0.15

13	MERK	142,545,462,000	641,646,818,000	0.22
14	MLBI	496,909,000,000	2,100,853,000,000	0.23
15	MYOR	1,250,233,128,000	11,342,715,686,000	0.11
16	PYFA	3,087,104,000	159,951,537,000	0.01
17	ROTI	270,538,700,000	2,706,323,637,000	0.99
18	SCPI	139,321,698,000	1,510,747,778,000	0.09
19	SIDO	437,475,000,000	2,796,111,000,000	0.15
20	SKBM	40,150,569,000	764,484,249,000	0.05
21	SKLT	20,066,792,000	377,110,748,000	0.05
22	STTP	185,705,201,000	1,919,568,037,000	0.096
23	TBLA	200,783,000,000	9,283,775,000,000	0.021
24	TCID	544,474,278,000	2,082,096,849,000	0.26
25	TSPC	529,218,651,000	6,284,729,099,000	0.084
26	ULTJ	523,100,215,000	3,539,995,910,000	0.14
27	UNVR	5,851,805,000,000	15,729,945,000,000	0.37
28	WIIM	131,081,111,587	1,342,700,045,391	0.09
1	ADES	55,951,000,000	767,479,000,000	0.072
2	BUDI	38,624,000,000	2,931,807,000,000	0.013
3	CEKA	249,697,013,000	1,425,964,152,000	0.17
4	CINT	20,619,310,000	399,336,627,000	0.05
5	DVLA	152,083,400,000	1,531,365,558,000	0.09
6	GGRM	6,672,682,000,000	62,951,634,000,000	0.1
7	HMSP	12,762,229,000,000	42,508,277,000,000	0.3

8	ICBP	3,631,301,000,000	28,901,948,000,000	0.12
9	INDF	5,266,906,000,000	82,174,515,000,000	0.064
10	KAEF	271,597,946,000	4,612,562,541,000	0.058
11	KINO	207,150,366,829	3,284,504,424,358	0.063
12	KLBF	2,350,884,933,000	15,226,009,211,000	0.15
13	MERK	153,842,847,000	743,934,894,000	0.2
14	MLBI	982,129,000,000	2,275,038,000,000	0.43
15	MYOR	1,388,676,128,000	12,922,421,859,000	0.107
16	PYFA	5,146,317,000	167,062,795,000	0.03
17	ROTI	279,777,368,000	2,919,640,859,000	0.09
18	SCPI	134,727,271,000	1,393,083,772,000	0.09
19	SIDO	480,525,000,000	2,987,614,000,000	0.16
20	SKBM	22,545,456,000	1,001,657,012,000	0.022
21	SKLT	20,646,121,000	568,239,939,000	0.036
22	STTP	174,176,718,000	2,337,207,195,000	0.074
23	TBLA	621,011,000,000	12,596,824,000,000	0.049
24	TCID	162,059,596,000	2,185,101,038,000	0.074
25	TSPC	545,493,536,000	6,585,807,349,000	0.082
26	ULTJ	709,825,635,000	4,239,199,641,000	0.16
27	UNVR	6,390,672,000,000	16,745,695,000,000	0.38
28	WIIM	106,290,306,868	1,353,634,132,275	0.07
1	ADES	38,242,000,000	840,236,000,000	0.04
2	BUDI	45,691,000,000	2,939,456,000,000	0.01

3	CEKA	107,420,887,000	1,392,636,444,000	0.07
4	CINT	29,648,261,000	476,577,841,000	0.06
5	DVLA	162,249,293,000	1,640,886,147,000	0.09
6	GGRM	7,755,347,000,000	66,759,930,000,000	0.11
7	HMSP	12,670,534,000,000	43,141,063,000,000	0.29
8	ICBP	354,317,2000,000	31,619,514,000,000	0.11
9	INDF	5,097,264,000,000	88,400,877,000,000	0.05
10	KAEF	331,707,919,000	6,096,148,972,000	0.03
11	KINO	121,129,837,575	3,237,595,219,274	0.14
12	KLBF	2,453,251,410,000	16,616,239,416,000	0.17
13	MERK	144,677,294,000	847,006,544,000	0.52
14	MLBI	1,322,067,000,000	2,510,078,000,000	0.1
15	MYOR	1,630,953,831,000	14,915,849,800,000	0.029
16	PYFA	7,127,402,000	159,563,931,000	0.04
17	ROTI	135,364,021,000	4,559,573,709,000	0.029
18	SCPI	122,515,010,000	1,354,104,356,000	0.09
19	SIDO	533,799,000,000	3,158,198,000,000	0.016
20	SKBM	25,880,464,000	1,623,027,475,000	0.015
21	SKLT	22,970,715,000	636,284,210,000	0.036
22	STTP	216,024,080,000	2,342,432,443,000	0.09
23	TBLA	978,696,000,000	14,354,225,000,000	0.068
24	TCID	179,126,382,000	2,361,807,189,000	0.07
25	TSPC	557,339,581,000	7,434,900,309,000	0.07

26	ULTJ	718,402,000,000	5,175,896,000,000	0.13
27	UNVR	7,004,562,000,000	18,906,413,000,000	0.37
28	WIIM	40,589,790,851	1,225,712,093,041	0.03
1	ADES	52,958,000,000	881,275,000,000	0.06
2	BUDI	50,467,000,000	3,392,980,000,000	0.01
3	CEKA	92,649,657,000	1,168,956,043,000	0.07
4	CINT	13,554,152,000	491,382,035,000	0.02
5	DVLA	200,651,968,000	1,682,821,739,000	0.11
6	GGRM	7,793,068,000,000	69,097,219,000,000	0.11
7	HMSP	13,538,418,000,000	46,602,420,000,000	0.29
8	ICBP	4,658,781,000,000	34,367,153,000,000	0.13
9	INDF	4,961,851,000,000	96,537,796,000,000	0.05
10	KAEF	535,085,322,000	11,329,090,864,000	0.04
11	KINO	150,116,045,042	3,592,164,205,408	0.04
12	KLBF	2,497,261,965,000	18,146,206,145,000	0.13
13	MERK	139,869,715,000	1,263,113,689,000	0.11
14	MLBI	1,224,807,000,000	2,889,501,000,000	0.42
15	MYOR	1,760,434,280,000	17,591,706,427,000	0.1
16	PYFA	8,447,448,000	187,057,164,000	0.04
17	ROTI	127,171,437,000	4,393,810,381,000	0.02
18	SCPI	127,091,642,000	1,635,702,779,000	0.07
19	SIDO	663,849,000,000	3,337,628,000,000	0.19
20	SKBM	15,954,632,000	1,771,365,972,000	0.009

21	SKLT	31,954,133,000	747,293,725,000	0.04
22	STTP	255,088,886,000	2,631,189,810,000	0.09
23	TBLA	764,380,000,000	163,399,160,000,00	0.04
24	TCID	173,049,443,000	2,445,143,512,000	0.07
25	TSPC	540,378,146,000	7,869,975,060,000	0.06
26	ULTJ	701,607,000,000	5,555,871,000,000	0.12
27	UNVR	9,081,187,000,000	20,326,869,000,000	0.44
28	WIIM	51,142,850,919	1,255,573,914,558	0.04
1	ADES	83,885,000,000	822,375,000,000	0.1
2	BUDI	64,021,000,000	2,999,767,000,000	0.02
3	CEKA	215,459,200,000	1,393,079,542,000	0.15
4	CINT	3,884,623,000	478,788,187,000	0.008
5	DVLA	221,783,249,000	1,829,960,714,000	0.12
6	GGRM	1,088,070,400,000	78,647,274,000,000	0.13
7	HMSP	13,721,513,000,000	50,902,806,000,000	0.26
8	ICBP	5,360,029,000,000	38,709,314,000,000	0.13
9	INDF	5,902,729,000,000	96,198,559,000,000	0.06
10	KAEF	15,890,439,000	18,352,877,132,000	0.0008
11	KINO	515,603,339,649	4,695,764,958,883	0.1
12	KLBF	2,537,601,824,000	20,264,726,863,000	0.12
13	MERK	78,256,797,000	901,060,986,000	0.08
14	MLBI	1,206,059,000,000	2,896,950,000,000	0.4
15	MYOR	2,039,404,207,000	19,037,918,806,000	0.1

16	PYFA	25,744,442,000	190,786,206,000	0.13
17	ROTI	236,518,557,000	4,682,083,845,000	0.05
18	SCPI	112,652,526,000	141,770,418,5000	0.07
19	SIDO	807,689,000,000	3,536,898,000,000	0.22
20	SKBM	957,169,000	1,820,383,353,000	0.0005
21	SKLT	44,943,628,000	790,845,544,000	0.05
22	STTP	482,590,523,000	2,881,563,084,000	0.16
23	TBLA	661,034,000,000	17,363,003,000,000	0.03
24	TCID	145,149,345,000	2,551,192,621,000	0.05
25	TSPC	595,154,913,000	8,372,769,581,000	0.07
26	ULTJ	1,035,865,000,000	660,842,200,0000	0.15
27	UNVR	7,392,837,000,000	20,649,371,000,000	0.35
28	WIIM	27,328,091,481	1,299,521,608,556	0.02

Lampiran 3
Hasil Perhitungan External pressure

No	Kode	Total Liabilitas	Total Asset	Leverage
1	ADES	324,855,000,000	653,224,000,000	0.49
2	BUDI	2,160,702,000,000	3,265,953,000,000	0.66
3	CEKA	845,932,695,000	1,485,826,210,000	0.56
4	CINT	214,941,097,000	382,807,495,000	0.56
5	DVLA	402,760,903,000	1,376,278,237,000	0.29
6	GGRM	25,497,504,000,000	63,505,413,000,000	0.40
7	HMSP	5,994,664,000,000	38,010,724,000,000	0.15

8	ICBP	10,173,713,000,000	26,560,624,000,000	0.38
9	INDF	48,709,933,000,000	91,831,526,000,000	0.53
10	KAEF	1,378,319,673,000	3,434,879,313,000	0.40
11	KINO	1,434,605,406,270	3,211,234,658,570	0.44
12	KLBF	2,758,131,396,000	13,696,417,381,000	0.20
13	MERK	168,103,536,000	641,646,818,000	0.26
14	MLBI	1,334,373,000,000	2,100,853,000,000	0.63
15	MYOR	6,148,255,759,000	11,342,715,686,000	0.54
16	PYFA	201,261,993,000	159,951,537,000	1.25
17	ROTI	1,517,788,685,000	2,706,323,637,000	0.56
18	SCPI	1,409,875,667,000	1,510,747,778,000	0.93
19	SIDO	197,797,000,000	2,796,111,000,000	0.07
20	SKBM	420,396,809,000	764,484,249,000	0.54
21	SKLT	225,066,080,000	377,110,748,000	0.59
22	STTP	910,758,599,000	1,919,568,037,000	0.57
23	TBLA	6,405,298,000,000	9,283,775,000,000	0.68
24	TCID	367,225,371,000	2,082,096,849,000	0.17
25	TSPC	1947588124,000	6,284,729,099,000	0.30
26	ULTJ	742,490,216,000	3,539,995,910,000	0.20
27	UNVR	10,902,585,000,000	15,729,945,000,000	0.69
28	WIIM	398,991,064,485	1,342,700,045,391	0.29
1	ADES	383,091,000,000	767,479,000,000	0.49
2	BUDI	1,766,825,000,000	2,931,807,000,000	0.60

3	CEKA	538,044,039,000	1,425,964,152,000	0.37
4	CINT	262,807,426,000	399,336,627,000	0.65
5	DVLA	451,785,946,000	1,531,365,558,000	0.29
6	GGRM	23,387,406,000,000	62,951,634,000,000	0.37
7	HMSP	8,333,263,000,000	42,508,277,000,000	0.19
8	ICBP	10,401,125,000,000	28,901,948,000,000	0.35
9	INDF	38,233,092,000,000	82,174,515,000,000	0.46
10	KAEF	2,341,155,132,000	4,612,562,541,000	0.50
11	KINO	1,332,431,950,729	3,284,504,424,358	0.40
12	KLBF	2,762,162,070,000	15,226,009,211,000	0.18
13	MERK	161,262,425,000	743,934,894,000	0.21
14	MLBI	1,454,398,000,000	2,275,038,000,000	0.63
15	MYOR	6,657,165,872,000	12,922,421,859,000	0.51
16	PYFA	168,731,949,000	167,062,795,000	1
17	ROTI	1,476,889,087,000	2,919,640,859,000	0.5
18	SCPI	1,158,814,947,000	1,393,083,772,000	0.8
19	SIDO	229,729,000,000	2,987,614,000,000	0.07
20	SKBM	633,267,726,000	1,001,657,012,000	0.6
21	SKLT	272,088,644,000	568,239,939,000	0.4
22	STTP	1,168,695,057,000	2,337,207,195,000	0.5
23	TBLA	9,176,209,000,000	12,596,824,000,000	0.72
24	TCID	401,942,531,000	2,185,101,038,000	0.18
25	TSPC	1,950,534,207,000	6,585,807,349,000	0.29

26	ULTJ	749,966,147,000	4,239,199,641,000	0.17
27	UNVR	12,041,437,000,000	16,745,695,000,000	0.71
28	WIIM	362,540,740,471	1,353,634,132,275	0.26
1	ADES	417,225,000,000	840,236,000,000	0.49
2	BUDI	1,744,756,000,000	2,939,456,000,000	0.59
3	CEKA	489,592,257,000	1,392,636,444,000	0.35
4	CINT	340,268,558,000	476,577,841,000	0.71
5	DVLA	524,586,078,000	1,640,886,147,000	0.31
6	GGRM	24,572,266,000,000	66,759,930,000,000	0.36
7	HMSF	9,028,078,000,000	43,141,063,000,000	0.20
8	ICBP	11,295,184,000,000	31,619,514,000,000	0.35
9	INDF	41,298,111,000,000	88,400,877,000,000	0.46
10	KAEF	3,523,628,217,000	6,096,148,972,000	0.57
11	KINO	1,182,424,339,165	3,237,595,219,274	0.5
12	KLBF	2,722,207,633,000	16,616,239,416,000	0.16
13	MERK	231,569,103,000	847,006,544,000	0.27
14	MLBI	1,445,173,000,000	2,510,078,000,000	0.57
15	MYOR	7,561,503,434,000	14,915,849,800,000	0.5
16	PYFA	175,788,682,000	159,563,931,000	1.1
17	ROTI	1,739,467,994,000	4,559,573,709,000	0.38
18	SCPI	996,954,246,000	1,354,104,356,000	0.73
19	SIDO	262,333,000,000	3,158,198,000,000	0.08
20	SKBM	599,790,015,000	1,623,027,475,000	0.36

21	SKLT	328,714,436,000	636,284,210,000	0.51
22	STTP	957,660,375,000	2,342,432,443,000	0.4
23	TBLA	10,097,571,000,000	14,354,225,000,000	0.7
24	TCID	503,480,853,000	2,361,807,189,000	0.21
25	TSPC	2,352,891,900,000	7,434,900,309,000	0.31
26	ULTJ	978,185,000,000	5,175,896,000,000	0.18
27	UNVR	13,733,025,000,000	18,906,413,000,000	0.72
28	WIIM	247,620,731,930	1,225,712,093,041	0.20
1	ADES	399,361,000,000	881,275,000,000	0.45
2	BUDI	2,166,496,000,000	3,392,980,000,000	0.63
3	CEKA	192,308,467,000	1,168,956,043,000	0.16
4	CINT	339,530,320,000	491,382,035,000	0.69
5	DVLA	482,559,876,000	1,682,821,739,000	0.28
6	GGRM	23,963,934,000,000	69,097,219,000,000	0.34
7	HMSP	11,244,167,000,000	46,602,420,000,000	0.24
8	ICBP	11,660,003,000,000	34,367,153,000,000	0.33
9	INDF	46,620,996,000,000	96,537,796,000,000	0.48
10	KAEF	7,182,832,797,000	11,329,090,864,000	0.63
11	KINO	1,405,264,079,012	3,592,164,205,408	0.39
12	KLBF	2,851,611,349,000	18,146,206,145,000	0.15
13	MERK	744,833,288,000	1,263,113,689,000	0.58
14	MLBI	1,721,965,000,000	2,889,501,000,000	0.59
15	MYOR	9,049,161,945,000	17,591,706,427,000	0.51

16	PYFA	174,710,728,000	187,057,164,000	0.93
17	ROTI	1,476,909,261,000	4,393,810,381,000	0.33
18	SCPI	1,133,297,452,000	1,635,702,779,000	0.69
19	SIDO	435,014,000,000	3,337,628,000,000	0.13
20	SKBM	730,789,420,000	1,771,365,972,000	0.41
21	SKLT	408,057,718,000	747,293,725,000	0.54
22	STTP	984,801,863,000	2,631,189,810,000	0.37
23	TBLA	11,556,300,000,000	163,399,160,000,000	0.7
24	TCID	472,680,347,000	2,445,143,512,000	0.19
25	TSPC	2,437,126,990,000	7,869,975,060,000	0.3
26	ULTJ	780,915,000,000	5,555,871,000,000	0.14
27	UNVR	12,943,202,000,000	20,326,869,000,000	0.63
28	WIIM	250,337,111,893	1,255,573,914,558	0.19
1	ADES	254,438,000,000	822,375,000,000	0.3
2	BUDI	1,714,449,000,000	2,999,767,000,000	0.57
3	CEKA	261,784,845,000	1,393,079,542,000	0.18
4	CINT	337,880,343,000	478,788,187,000	0.7
5	DVLA	523,881,726,000	1,829,960,714,000	0.28
6	GGRM	27,716,516,000,000	78,647,274,000,000	0.35
7	HMSP	15,223,076,000,000	50,902,806,000,000	0.29
8	ICBP	12,038,210,000,000	38,709,314,000,000	0.31
9	INDF	41,996,071,000,000	96,198,559,000,000	0.43
10	KAEF	10,939,950,304,000	18,352,877,132,000	0.59

11	KINO	1,992,902,779,331	4,695,764,958,883	0.42
12	KLBF	3,559,144,387,000	20,264,726,863,000	0.17
13	MERK	307,049,328,000	901,060,986,000	0.34
14	MLBI	1,750,943,000,000	2,896,950,000,000	0.6
15	MYOR	9,137,978,611,000	19,037,918,806,000	0.47
16	PYFA	189,495,953,000	190,786,206,000	0.99
17	ROTI	1,589,486,466,000	4,682,083,845,000	0.33
18	SCPI	800,703,906,000	141,770,418,5000	0.56
19	SIDO	472,191,000,000	3,536,898,000,000	0.13
20	SKBM	784,562,972,000	1,820,383,353,000	0.43
21	SKLT	410,463,596,000	790,845,544,000	0.51
22	STTP	733,556,076,000	2,881,563,084,000	0.25
23	TBLA	12,000,079,000,000	17,363,003,000,000	0.69
24	TCID	532,048,804,000	2,551,192,621,000	0.2
25	TSPC	2,581,733,611,000	8,372,769,581,000	0.3
26	ULTJ	953,283,000,000	6,608,422,000,000	0.14
27	UNVR	15,367,509,000,000	20,649,371,000,000	0.74
28	WIIM	266,351,031,079	1,299,521,608,556	0.2

Lampiran 4

Hasil Perhitungan Institutional Ownership

No	Kode	Saham Yang dimiliki intuisi lain	Saham Yang Beredar	OSHIP
1	ADES	539,896,713	589,896,800	0.91

2	BUDI	2,402,593,996	4,498,997,362	0.53
3	CEKA	547,471,000	595,000,000	0.92
4	CINT	696,500,000	1,000,000,000	0.69
5	DVLA	1,031,800,912	1,120,000,000	0.92
6	GGRM	1,453,589,500	1,924,088,000	0.75
7	HMSP	107,594,221,125	11,631,8076,900	0.92
8	ICBP	9,391,678,000	11,661,908,000	0.8
9	INDF	4,396,103,450	8,780,426,500	0.5
10	KAEF	252,322,600	5,554,000,000	0.04
11	KINO	1,141,221,900	1,428,571,500	0.79
12	KLBF	26,572,005,085	46,875,122,110	0.56
13	MERK	388,194,920	448,000,000	0.86
14	MLBI	1,723,151,000	2,107,000,000	0.81
15	MYOR	295,478,850	894,347,989	0.33
16	PYFA	288,119,974	535,080,000	0.53
17	ROTI	3,581,923,500	5,061,800,000	0.7
18	SCPI	3,542,636	3,600,000	0.98
19	SIDO	12,150,000,000	15,000,000,000	0.81
20	SKBM	1,323,097,448	1,726,003,217	0.76
21	SKLT	580,615,000	690,740,500	0.84
22	STTP	743,600,500	1,310,000,000	0.56
23	TBLA	2,952,176,492	5,342,098,939	0.55
24	TCID	152,604,259	201,066,667	0.75

25	TSPC	3,551,607,218	4,500,000,000	0.78
26	ULTJ	4,193,338,260	11,553,528,000	0.36
27	UNVR	6,484,877,500	7,630,000,000	0.84
28	WIIM	107,041,400	2,099,873,760	0.05
1	ADES	539,896,713	589,896,800	0.91
2	BUDI	2,402,593,996	4,498,997,362	0.53
3	CEKA	547,471,000	595,000,000	0.92
4	CINT	696,500,000	1,000,000,000	0.69
5	DVLA	1,031,800,912	1,120,000,000	0.92
6	GGRM	1,453,589,500	1,924,088,000	0.75
7	HMSP	107,594,221,125	116,318,076,900	0.92
8	ICBP	9,391,678,000	11,661,908,000	0.8
9	INDF	4,396,103,450	8,780,426,500	0.5
10	KAEF	252,322,600	5,554,000,000	0.04
11	KINO	1,141,221,900	1,428,571,500	0.79
12	KLBF	26,488,713,385	46,875,122,110	0.56
13	MERK	388,194,920	448,000,000	0.86
14	MLBI	1,723,151,000	2,107,000,000	0.81
15	MYOR	13,207,471,425	22,358,699,725	0.59
16	PYFA	288,119,974	535,080,000	0.53
17	ROTI	3,511,923,500	5,061,800,000	0.69
18	SCPI	3,542,636	3,600,000	0.98
19	SIDO	12,150,000,000	15,000,000,000	0.81

20	SKBM	1,323,097,448	1,726,003,217	0.76
21	SKLT	580,615,000	690,740,500	0.84
22	STTP	743,600,500	1,310,000,000	0.56
23	TBLA	2,952,176,492	5,342,098,939	0.55
24	TCID	152,604,259	201,066,667	0.75
25	TSPC	3,551,607,218	4,500,000,000	0.78
26	ULTJ	4,193,338,260	11,553,528,000	0.36
27	UNVR	6,484,877,500	7,630,000,000	0.84
28	WIIM	107,041,400	2,099,873,760	0.05
1	ADES	539,896,713	589,896,800	0.91
2	BUDI	2,402,593,996	4,498,997,362	0.53
3	CEKA	547,471,000	595,000,000	0.92
4	CINT	678,400,000	1,000,000,000	0.67
5	DVLA	1,031,800,912	1,120,000,000	0.92
6	GGRM	1,453,589,500	1,924,088,000	0.75
7	HMSP	107,594,221,125	11,631,8076,900	0.92
8	ICBP	9,391,678,000	11,661,908,000	0.8
9	INDF	4,396,103,450	8,780,426,500	0.5
10	KAEF	252,322,600	5,554,000,000	0.04
11	KINO	1,145,913,500	1,428,571,500	0.8
12	KLBF	26,614,076,385	46,875,122,110	0.56
13	MERK	388,194,920	448,000,000	0.86
14	MLBI	1,723,151,000	2,107,000,000	0.81

15	MYOR	13,207,471,425	894,347,989	0.59
16	PYFA	288,119,974	535,080,000	0.53
17	ROTI	4,348,028,207	5,061,800,000	0.7
18	SCPI	3,542,636	3,600,000	0.98
19	SIDO	12,150,000,000	15,000,000,000	0.81
20	SKBM	1,323,097,448	1,726,003,217	0.76
21	SKLT	580,615,000	690,740,500	0.84
22	STTP	743,600,500	1,310,000,000	0.56
23	TBLA	2,952,176,492	5,342,098,939	0.55
24	TCID	152,604,259	201,066,667	0.75
25	TSPC	3,551,607,218	4,500,000,000	0.78
26	ULTJ	4,193,338,260	11,553,528,000	0.36
27	UNVR	6,484,877,500	7,630,000,000	0.84
28	WIIM	107,041,400	2,099,873,760	0.05
1	ADES	539,896,713	589,896,800	0.91
2	BUDI	2,402,593,996	4,498,997,362	0.53
3	CEKA	547,471,000	595,000,000	0.92
4	CINT	718,990,500	1,000,000,000	0.71
5	DVLA	1,031,800,912	1,120,000,000	0.92
6	GGRM	1,453,589,500	1,924,088,000	0.75
7	HMSP	107,594,221,125	11,631,8076,900	0.92
8	ICBP	9,391,678,000	11,661,908,000	0.8
9	INDF	4,396,103,450	8,780,426,500	0.5

10	KAEF	252,322,600	5,554,000,000	0.04
11	KINO	1,146,112,800	1,428,571,500	0.79
12	KLBF	26,702,830,685	46,875,122,110	0.56
13	MERK	388,194,920	448,000,000	0.86
14	MLBI	1,723,151,000	2,107,000,000	0.81
15	MYOR	13,207,471,425	894,347,989	0.33
16	PYFA	288,119,974	535,080,000	0.53
17	ROTI	4,602,688,907	5,061,800,000	0.74
18	SCPI	3,542,636	3,600,000	0.98
19	SIDO	12,150,000,000	15,000,000,000	0.81
20	SKBM	1,323,097,448	1,726,003,217	0.76
21	SKLT	580,615,000	690,740,500	0.84
22	STTP	743,600,500	1,310,000,000	0.56
23	TBLA	2,952,176,492	5,342,098,939	0.55
24	TCID	152,604,259	201,066,667	0.75
25	TSPC	3,551,607,218	4,500,000,000	0.78
26	ULTJ	4,193,338,260	11,553,528,000	0.36
27	UNVR	6,484,877,500	7,630,000,000	0.84
28	WIIM	107,041,400	2,099,873,760	0.05
1	ADES	539,896,713	589,896,800	0.91
2	BUDI	2,602,568,831	4,498,997,362	0.57
3	CEKA	547,471,000	595,000,000	0.92
4	CINT	787,864,800	1,000,000,000	0.78

5	DVLA	1,031,800,912	1,120,000,000	0.92
6	GGRM	1,453,589,500	1,924,088,000	0.75
7	HMSP	107,594,221,125	11,631,8076,900	0.92
8	ICBP	9,391,678,000	11,661,908,000	0.8
9	INDF	4,396,103,450	8,780,426,500	0.5
10	KAEF	252,322,600	5,554,000,000	0.04
11	KINO	1,146,112,800	1,428,571,500	0.79
12	KLBF	26,702,830,685	46,875,122,110	0.56
13	MERK	388,194,920	448,000,000	0.86
14	MLBI	1,723,151,000	2,107,000,000	0.81
15	MYOR	13,207,471,425	894,347,989	0.33
16	PYFA	288,119,974	535,080,000	0.53
17	ROTI	4,602,688,907	5,061,800,000	0.7
18	SCPI	3,542,636	3,600,000	0.98
19	SIDO	12,150,000,000	15,000,000,000	0.81
20	SKBM	1,323,097,448	1,726,003,217	0.76
21	SKLT	580,615,000	690,740,500	0.84
22	STTP	743,600,500	1,310,000,000	0.56
23	TBLA	2,952,176,492	5,342,098,939	0.55
24	TCID	152,604,259	201,066,667	0.75
25	TSPC	3,835,523,318	4,500,000,000	0.78
26	ULTJ	4,193,338,260	11,553,528,000	0.36
27	UNVR	6,484,877,500	7,630,000,000	0.84

28	WIIM	107,041,400	2,099,873,760	0.05
----	------	-------------	---------------	------

Lampiran 5
Hasil Perhitungan Financial Stability

No	Kode	Total Asset t	Total Asset t-1	Total Asset	ACH ANGE
1	ADES	653,224,000,000	502,990,000,000	502,990,000,000	0.29
2	BUDI	3,265,953,000,000	2,476,982,000,000	2,476,982,000,000	0.31
3	CEKA	1,485,826,210,000	1,284,150,037,000	1,284,150,037,000	0.15
4	CINT	382,807,495,000	370,186,990,000	370,186,990,000	0.03
5	DVLA	1,376,278,237,000	1,241,239,780,000	1,241,239,780,000	0.1
6	GGRM	63,505,413,000,000	58,234,278,000,000	58,234,278,000,000	0.09
7	HMSP	38,010,724,000,000	28,380,630,000,000	28,380,630,000,000	0.33
8	ICBP	26,560,624,000,000	25,029,488,000,000	25,029,488,000,000	0.06
9	INDF	91,831,526,000,000	86,077,251,000,000	86,077,251,000,000	0.06
10	KAEF	3,434,879,313,000	3,012,778,637,000	3,012,778,637,000	0.14
11	KINO	3,211,234,658,570	1,863,380,544,823	1,863,380,544,823	0.72
12	KLBF	13,696,417,381,000	12,439,267,396,000	12,439,267,396,000	0.1
13	MERK	641,646,818,000	711,055,830,000	711,055,830,000	-0.09
14	MLBI	2,100,853,000,000	2,231,051,000,000	2,231,051,000,000	-0.05
15	MYOR	11,342,715,686,000	10,297,997,021,000	10,297,997,021,000	0.1
16	PYFA	159,951,537,000	172,557,400,000	172,557,400,000	-0.07
17	ROTI	2,706,323,637,000	2,142,894,276,000	2,142,894,276,000	0.26
18	SCPI	1,510,747,778,000	1,317,314,767,000	1,317,314,767,000	0.14

19	SIDO	2,796,111,000,000	2,820,273,000,000	2,820,273,000,000	-0.008
20	SKBM	764,484,249,000	65,297,6510,000	65,297,6510,000	0.17
21	SKLT	377,110,748,000	336,932,339,000	336,932,339,000	0.11
22	STTP	1,919,568,037,000	1,700,204,094,000	1,700,204,094,000	0.12
23	TBLA	9,283,775,000,000	7,328,419,000,000	7,328,419,000,000	0.26
24	TCID	2,082,096,849,000	1,863,679,837,000	1,863,679,837,000	0.11
25	TSPC	6,284,729,099,000	5,609,556,653,000	5,609,556,653,000	0.12
26	ULTJ	3,539,995,910,000	2,918,133,278,000	2,918,133,278,000	0.21
27	UNVR	15,729,945,000,000	14,280,670,000,000	14,280,670,000,000	0.1
28	WIIM	1,342,700,045,391	1,232,930,133,158	1,232,930,133,158	0.08
1	ADES	767,479,000,000	653,224,000,000	653,224,000,000	0.17
2	BUDI	2,931,807,000,000	3,265,953,000,000	3,265,953,000,000	-0.1
3	CEKA	1,425,964,152,000	1,485,826,210,000	1,485,826,210,000	-0.04
4	CINT	399,336,627,000	382,807,495,000	382,807,495,000	0.04
5	DVLA	1,531,365,558,000	1,376,278,237,000	1,376,278,237,000	0.11
6	GGRM	62,951,634,000,000	63,505,413,000,000	63,505,413,000,000	-0.008
7	HMSP	42,508,277,000,000	38,010,724,000,000	38,010,724,000,000	0.11
8	ICBP	28,901,948,000,000	26,560,624,000,000	26,560,624,000,000	0.08
9	INDF	82,174,515,000,000	91,831,526,000,000	91,831,526,000,000	-0.1
10	KAEF	4,612,562,541,000	3,434,879,313,000	3,434,879,313,000	0.34
11	KINO	3,284,504,424,358	3,211,234,658,570	3,211,234,658,570	0.02
12	KLBF	15,226,009,211,000	13,696,417,381,000	13,696,417,381,000	0.11
13	MERK	743,934,894,000	641,646,818,000	641,646,818,000	0.15

14	MLBI	2,275,038,000,000	2,100,853,000,000	2,100,853,000,000	0.08
15	MYOR	12,922,421,859,000	11,342,715,686,000	11,342,715,686,000	0.13
16	PYFA	167,062,795,000	159,951,537,000	159,951,537,000	0.04
17	ROTI	2,919,640,859,000	2,706,323,637,000	2,706,323,637,000	0.07
18	SCPI	1,393,083,772,000	1,510,747,778,000	1,510,747,778,000	-0.07
19	SIDO	2,987,614,000,000	2,796,111,000,000	2,796,111,000,000	0.06
20	SKBM	1,001,657,012,000	764,484,249,000	764,484,249,000	0.31
21	SKLT	568,239,939,000	377,110,748,000	377,110,748,000	0.50
22	STTP	2,337,207,195,000	1,919,568,037,000	1,919,568,037,000	0.21
23	TBLA	12,596,824,000,000	9,283,775,000,000	9,283,775,000,000	0.35
24	TCID	2,185,101,038,000	2,082,096,849,000	2,082,096,849,000	0.04
25	TSPC	6,585,807,349,000	6,284,729,099,000	6,284,729,099,000	0.04
26	ULTJ	4,239,199,641,000	3,539,995,910,000	3,539,995,910,000	0.19
27	UNVR	16,745,695,000,000	15,729,945,000,000	15,729,945,000,000	0.06
28	WIIM	1,353,634,132,275	1,342,700,045,391	1,342,700,045,391	0.08
1	ADES	840,236,000,000	767,479,000,000	767,479,000,000	0.09
2	BUDI	2,939,456,000,000	2,931,807,000,000	2,931,807,000,000	0.002
3	CEKA	1,392,636,444,000	1,425,964,152,000	1,425,964,152,000	-0.02
4	CINT	476,577,841,000	399,336,627,000	399,336,627,000	0.19
5	DVLA	1,640,886,147,000	1,531,365,558,000	1,531,365,558,000	0.07
6	GGRM	66,759,930,000,000	62,951,634,000,000	62,951,634,000,000	0.06
7	HMSP	43,141,063,000,000	42,508,277,000,000	42,508,277,000,000	0.01
8	ICBP	31,619,514,000,000	28,901,948,000,000	28,901,948,000,000	0.09

9	INDF	88,400,877,000,000	82,174,515,000,000	82,174,515,000,000	0.07
10	KAEF	6,096,148,972,000	4,612,562,541,000	4,612,562,541,000	0.32
11	KINO	3,237,595,219,274	3,284,504,424,358	3,284,504,424,358	-0.01
12	KLBF	16,616,239,416,000	15,226,009,211,000	15,226,009,211,000	0.09
13	MERK	847,006,544,000	743,934,894,000	743,934,894,000	0.13
14	MLBI	2,510,078,000,000	2,275,038,000,000	2,275,038,000,000	0.10
15	MYOR	14,915,849,800,000	12,922,421,859,000	12,922,421,859,000	0.15
16	PYFA	159,563,931,000	167,062,795,000	167,062,795,000	-0.04
17	ROTI	4,559,573,709,000	2,919,640,859,000	2,919,640,859,000	0.56
18	SCPI	1,354,104,356,000	1,393,083,772,000	1,393,083,772,000	-0.02
19	SIDO	3,158,198,000,000	2,987,614,000,000	2,987,614,000,000	0.05
20	SKBM	1,623,027,475,000	1,001,657,012,000	1,001,657,012,000	0.62
21	SKLT	636,284,210,000	568,239,939,000	568,239,939,000	0.11
22	STTP	2,342,432,443,000	2,337,207,195,000	2,337,207,195,000	0.002
23	TBLA	14,354,225,000,000	12,596,824,000,000	12,596,824,000,000	0.13
24	TCID	2,361,807,189,000	2,185,101,038,000	2,185,101,038,000	0.08
25	TSPC	7,434,900,309,000	6,585,807,349,000	6,585,807,349,000	0.12
26	ULTJ	5,175,896,000,000	4,239,199,641,000	4,239,199,641,000	0.22
27	UNVR	18,906,413,000,000	16,745,695,000,000	16,745,695,000,000	0.12
28	WIIM	1,225,712,093,041	1,353,634,132,275	1,353,634,132,275	-0.09
1	ADES	881,275,000,000	840,236,000,000	840,236,000,000	0.04
2	BUDI	3,392,980,000,000	2,939,456,000,000	2,939,456,000,000	0.15
3	CEKA	1,168,956,043,000	1,392,636,444,000	1,392,636,444,000	-0.16

4	CINT	491,382,035,000	476,577,841,000	476,577,841,000	0.03
5	DVLA	1,682,821,739,000	1,640,886,147,000	1,640,886,147,000	0.02
6	GGRM	69,097,219,000,000	66,759,930,000,000 0	66,759,930,000,000	0.03
7	HMSP	46,602,420,000,000	43,141,063,000,000 0	43,141,063,000,000	0.08
8	ICBP	34,367,153,000,000	31,619,514,000,000 0	31,619,514,000,000	0.08
9	INDF	96,537,796,000,000	88,400,877,000,000 0	88,400,877,000,000	0.09
10	KAEF	11,329,090,864,000	6,096,148,972,000	6,096,148,972,000	0.85
11	KINO	3,592,164,205,408	3,237,595,219,274	3,237,595,219,274	0.1
12	KLBF	18,146,206,145,000	16,616,239,416,000 0	16,616,239,416,000	0.09
13	MERK	1,263,113,689,000	847,006,544,000	847,006,544,000	0.49
14	MLBI	2,889,501,000,000	2,510,078,000,000	2,510,078,000,000	0.15
15	MYOR	17,591,706,427,000	14,915,849,800,000 0	14,915,849,800,000	0.17
16	PYFA	187,057,164,000	159,563,931,000	159,563,931,000	0.17
17	ROTI	4,393,810,381,000	4,559,573,709,000	4,559,573,709,000	-0.03
18	SCPI	1,635,702,779,000	1,354,104,356,000	1,354,104,356,000	0.2
19	SIDO	3,337,628,000,000	3,158,198,000,000	3,158,198,000,000	0.05
20	SKBM	1,771,365,972,000	1,623,027,475,000	1,623,027,475,000	0.09
21	SKLT	747,293,725,000	636,284,210,000	636,284,210,000	0.17
22	STTP	2,631,189,810,000	2,342,432,443,000	2,342,432,443,000	0.12
23	TBLA	163,399,160,000,000	14,354,225,000,000 0	14,354,225,000,000	0.13
24	TCID	2,445,143,512,000	2,361,807,189,000	2,361,807,189,000	0.03
25	TSPC	7,869,975,060,000	7,434,900,309,000	7,434,900,309,000	0.05
26	ULTJ	5,555,871,000,000	5,175,896,000,000	5,175,896,000,000	0.07

27	UNVR	20,326,869,000,000	18,906,413,000,000	18,906,413,000,000	0.07
28	WIIM	1,255,573,914,558	1,225,712,093,041	1,225,712,093,041	0.024
1	ADES	822,375,000,000	881,275,000,000	881,275,000,000	-0.06
2	BUDI	2,999,767,000,000	3,392,980,000,000	3,392,980,000,000	-0.11
3	CEKA	1,393,079,542,000	1,168,956,043,000	1,168,956,043,000	0.19
4	CINT	478,788,187,000	491,382,035,000	491,382,035,000	-0.02
5	DVLA	1,829,960,714,000	1,682,821,739,000	1,682,821,739,000	0.08
6	GGRM	78,647,274,000,000	69,097,219,000,000	69,097,219,000,000	0.13
7	HMSP	50,902,806,000,000	46,602,420,000,000	46,602,420,000,000	0.09
8	ICBP	38,709,314,000,000	34,367,153,000,000	34,367,153,000,000	0.12
9	INDF	96,198,559,000,000	96,537,796,000,000	96,537,796,000,000	-0.0003
10	KAEF	18,352,877,132,000	11,329,090,864,000	11,329,090,864,000	0.61
11	KINO	4,695,764,958,883	3,592,164,205,408	3,592,164,205,408	0.3
12	KLBF	20,264,726,863,000	18,146,206,145,000	18,146,206,145,000	0.11
13	MERK	901,060,986,000	1,263,113,689,000	1,263,113,689,000	-0.28
14	MLBI	2,896,950,000,000	2,889,501,000,000	2,889,501,000,000	0.002
15	MYOR	19,037,918,806,000	17,591,706,427,000	17,591,706,427,000	0.08
16	PYFA	190,786,206,000	187,057,164,000	187,057,164,000	0.01
17	ROTI	4,682,083,845,000	4,393,810,381,000	4,393,810,381,000	0.06
18	SCPI	141,770,418,5000	1,635,702,779,000	1,635,702,779,000	-0.13
19	SIDO	3,536,898,000,000	3,337,628,000,000	3,337,628,000,000	0.05
20	SKBM	1,820,383,353,000	1,771,365,972,000	1,771,365,972,000	0.02
21	SKLT	790,845,544,000	747,293,725,000	747,293,725,000	0.05

22	STTP	2,881,563,084,000	2,631,189,810,000	2,631,189,810,000	0.09
23	TBLA	17,363,003,000,000	163,399,160,000,00	163,399,160,000,00	0.06
24	TCID	2,551,192,621,000	2,445,143,512,000	2,445,143,512,000	0.04
25	TSPC	8,372,769,581,000	7,869,975,060,000	7,869,975,060,000	0.06
26	ULTJ	6,608,422,000,000	5,555,871,000,000	5,555,871,000,000	0.18
27	UNVR	20,649,371,000,000	20,326,869,000,000	20,326,869,000,000	0.01
28	WIIM	1,299,521,608,556	1,255,573,914,558	1,255,573,914,558	0.03

Lampiran 6
Hasil Perhitungan Ineffective Monitoring

No	Kode	Jumlah Dewan Komisaris independen	Jumlah Total Dewan Komisaris	BDOUT
1	ADES	1	3	0.33
2	BUDI	1	3	0.33
3	CEKA	2	4	0.5
4	CINT	1	2	0.5
5	DVLA	2	6	0.33
6	GGRM	2	4	0.5
7	HMSP	3	5	0.6
8	ICBP	3	6	0.5
9	INDF	3	8	0.375
10	KAEF	2	5	0.4
11	KINO	2	4	0.5
12	KLBF	3	6	0.5

13	MERK	1	3	0.33
14	MLBI	4	7	0.57
15	MYOR	2	5	0.4
16	PYFA	2	5	0.4
17	ROTI	1	3	0.33
18	SCPI	1	3	0.33
19	SIDO	2	5	0.4
20	SKBM	1	3	0.33
21	SKLT	1	3	0.33
22	STTP	1	2	0.5
23	TBLA	1	3	0.33
24	TCID	2	5	0.4
25	TSPC	2	5	0.4
26	ULTJ	1	3	0.33
27	UNVR	2	5	0.4
28	WIIM	1	3	0.33
1	ADES	1	3	0.33
2	BUDI	1	3	0.33
3	CEKA	1	4	0.25
4	CINT	1	2	0.5
5	DVLA	3	7	0.42
6	GGRM	2	4	0.5
7	HMSP	2	5	0.4

8	ICBP	3	6	0.5
9	INDF	3	8	0.375
10	KAEF	1	5	0.2
11	KINO	2	4	0.5
12	KLBF	4	8	0.5
13	MERK	1	3	0.33
14	MLBI	4	7	0.57
15	MYOR	2	5	0.4
16	PYFA	2	5	0.4
17	ROTI	1	3	0.33
18	SCPI	1	3	0.33
19	SIDO	2	5	0.4
20	SKBM	1	3	0.33
21	SKLT	1	3	0.33
22	STTP	1	2	0.5
23	TBLA	1	3	0.33
24	TCID	2	5	0.4
25	TSPC	2	5	0.4
26	ULTJ	1	3	0.33
27	UNVR	2	5	0.4
28	WIIM	1	3	0.33
1	ADES	1	3	0.33
2	BUDI	1	3	0.33

3	CEKA	2	4	0.5
4	CINT	1	2	0.5
5	DVLA	3	7	0.42
6	GGRM	2	4	0.5
7	HMSP	2	5	0.4
8	ICBP	3	6	0.5
9	INDF	3	8	0.375
10	KAEF	1	5	0.2
11	KINO	2	4	0.5
12	KLBF	4	8	0.5
13	MERK	1	3	0.33
14	MLBI	3	6	0.5
15	MYOR	2	5	0.4
16	PYFA	2	5	0.4
17	ROTI	1	3	0.33
18	SCPI	1	3	0.33
19	SIDO	2	5	0.4
20	SKBM	1	3	0.33
21	SKLT	1	3	0.33
22	STTP	1	2	0.5
23	TBLA	1	3	0.33
24	TCID	3	5	0.6
25	TSPC	2	5	0.4

26	ULTJ	1	3	0.33
27	UNVR	2	5	0.4
28	WIIM	1	3	0.33
1	ADES	1	3	0.33
2	BUDI	1	3	0.33
3	CEKA	2	4	0.5
4	CINT	1	2	0.5
5	DVLA	3	7	0.42
6	GGRM	2	4	0.5
7	HMSP	2	5	0.4
8	ICBP	3	6	0.5
9	INDF	3	8	0.375
10	KAEF	2	7	0.28
11	KINO	2	4	0.5
12	KLBF	2	6	0.33
13	MERK	1	3	0.33
14	MLBI	3	6	0.5
15	MYOR	2	5	0.4
16	PYFA	2	5	0.4
17	ROTI	1	3	0.33
18	SCPI	1	3	0.33
19	SIDO	2	5	0.4
20	SKBM	1	3	0.33

21	SKLT	1	3	0.33
22	STTP	1	2	0.5
23	TBLA	1	3	0.33
24	TCID	2	5	0.4
25	TSPC	2	5	0.4
26	ULTJ	1	3	0.33
27	UNVR	2	5	0.4
28	WIIM	1	3	0.33
1	ADES	1	3	0.33
2	BUDI	1	3	0.33
3	CEKA	2	4	0.5
4	CINT	1	2	0.5
5	DVLA	3	7	0.42
6	GGRM	2	4	0.5
7	HMSP	3	6	0.5
8	ICBP	3	6	0.5
9	INDF	3	8	0.375
10	KAEF	2	7	0.28
11	KINO	2	4	0.5
12	KLBF	3	7	0.42
13	MERK	1	2	0.33
14	MLBI	3	8	0.5
15	MYOR	2	5	0.375

16	PYFA	2	5	0.4
17	ROTI	1	3	0.33
18	SCPI	1	3	0.33
19	SIDO	2	5	0.4
20	SKBM	1	3	0.33
21	SKLT	1	3	0.33
22	STTP	1	2	0.5
23	TBLA	1	3	0.33
24	TCID	2	5	0.4
25	TSPC	2	5	0.4
26	ULTJ	2	4	0.5
27	UNVR	2	5	0.4
28	WIIM	1	3	0.33

Lampiran 7
Variabel dummy KAP BIG 4, Pergantian Auditor, Pergantian Direksi

No	Kode	BIG	CPA	DCHANGE
1	ADES	0	0	0
2	BUDI	0	0	1
3	CEKA	1	0	1
4	CINT	0	1	0
5	DVLA	1	0	1
6	GGRM	1	0	0
7	HMSP	1	0	1

8	ICBP	1	0	0
9	INDF	1	0	0
10	KAEF	0	0	1
11	KINO	0	0	0
12	KLBF	1	0	0
13	MERK	1	0	1
14	MLBI	1	0	0
15	MYOR	0	0	0
16	PYFA	0	0	1
17	ROTI	1	0	1
18	SCPI	1	0	1
19	SIDO	0	1	0
20	SKBM	0	0	0
21	SKLT	0	0	1
22	STTP	0	0	0
23	TBLA	0	0	0
24	TCID	1	0	1
25	TSPC	0	0	0
26	ULTJ	0	0	0
27	UNVR	1	0	0
28	WIIM	0	0	1
1	ADES	0	0	1
2	BUDI	0	0	0

3	CEKA	1	0	0
4	CINT	0	1	0
5	DVLA	1	0	1
6	GGRM	1	0	0
7	HMSP	1	0	1
8	ICBP	1	0	0
9	INDF	1	0	0
10	KAEF	0	0	1
11	KINO	0	0	0
12	KLBF	1	0	0
13	MERK	1	0	1
14	MLBI	1	0	0
15	MYOR	0	0	0
16	PYFA	0	0	0
17	ROTI	1	0	1
18	SCPI	1	0	1
19	SIDO	1	1	0
20	SKBM	0	0	0
21	SKLT	0	0	0
22	STTP	0	0	0
23	TBLA	0	0	0
24	TCID	1	0	1
25	TSPC	0	0	0

26	ULTJ	0	0	0
27	UNVR	1	0	0
28	WIIM	0	0	1
1	ADES	0	0	0
2	BUDI	0	0	1
3	CEKA	1	0	1
4	CINT	0	1	1
5	DVLA	1	0	1
6	GGRM	1	0	0
7	HMSP	1	0	1
8	ICBP	1	0	0
9	INDF	1	0	0
10	KAEF	0	0	1
11	KINO	0	0	0
12	KLBF	1	0	1
13	MERK	1	0	1
14	MLBI	1	0	0
15	MYOR	0	0	0
16	PYFA	0	0	1
17	ROTI	1	0	1
18	SCPI	1	0	1
19	SIDO	1	1	0
20	SKBM	0	0	0

21	SKLT	0	0	1
22	STTP	0	0	0
23	TBLA	0	0	0
24	TCID	1	0	1
25	TSPC	0	0	0
26	ULTJ	0	0	0
27	UNVR	1	0	0
28	WIIM	0	0	1
1	ADES	0	0	1
2	BUDI	0	0	0
3	CEKA	1	0	0
4	CINT	0	1	0
5	DVLA	1	0	0
6	GGRM	1	0	0
7	HMSP	1	0	1
8	ICBP	1	0	1
9	INDF	1	0	1
10	KAEF	0	0	1
11	KINO	0	0	0
12	KLBF	1	0	0
13	MERK	1	0	1
14	MLBI	1	0	0
15	MYOR	0	0	0

16	PYFA	0	0	0
17	ROTI	1	0	0
18	SCPI	1	0	1
19	SIDO	1	1	1
20	SKBM	0	0	0
21	SKLT	0	0	0
22	STTP	0	0	0
23	TBLA	0	0	1
24	TCID	1	0	1
25	TSPC	0	0	0
26	ULTJ	0	0	0
27	UNVR	1	0	0
28	WIIM	0	0	1
1	ADES	0	0	0
2	BUDI	0	0	0
3	CEKA	1	0	0
4	CINT	0	1	0
5	DVLA	1	0	0
6	GGRM	1	0	1
7	HMSP	1	0	1
8	ICBP	1	0	1
9	INDF	1	0	1
10	KAEF	0	0	1

11	KINO	0	0	0
12	KLBF	1	0	1
13	MERK	1	0	0
14	MLBI	1	0	1
15	MYOR	0	0	0
16	PYFA	0	0	1
17	ROTI	1	0	1
18	SCPI	1	0	0
19	SIDO	1	1	1
20	SKBM	0	0	0
21	SKLT	0	0	0
22	STTP	0	0	0
23	TBLA	0	0	0
24	TCID	1	0	1
25	TSPC	0	0	0
26	ULTJ	0	0	0
27	UNVR	1	0	0
28	WIIM	0	0	0

Lampiran 8
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
FFR	140	,00	1,00	,4857	,50159
ROA	140	,00	,53	,1152	,10136
LEV	140	,07	1,26	,4436	,22152
OSHIP	140	,05	,98	,6872	,23688
BIG	140	,00	1,00	,4929	,50174
CPA	140	,00	1,00	,0714	,25846
ACHANGE	140	-,29	,86	,1119	,15904
DCHANGE	140	,00	1,00	,4071	,49307
BDOUT	140	,20	,60	,4037	,08071
Valid N (listwise)	140				

Lampiran 9
Hasil Uji Keseluruhan model (Overall Model Fit Test)

Unweighted Cases ^a	N	Percent
Included in Analysis	140	100,0
Missing Cases	0	,0
Total	140	100,0
Unselected Cases	0	,0
Total	140	100,0

**Dependent Variable
Encoding**

Original Value	Internal Value
,00	0
1,00	1

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	193,967	-,057
	2	193,967	-,057

Classification Table^{a,b}

Observed		Predicted		
		FFR		Percentage Correct
		,00	1,00	
Step 0	FFR ,00	72	0	100,0
	FFR 1,00	68	0	,0
	Overall Percentage			51,4

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-,057	,169	,114	1	,735	,944

Variables not in the Equation

		Score	df	Sig.	
Step 0	Variables	ROA	8,358	1	,004
		LEV	,465	1	,495
		OSHIP	4,183	1	,041
		BIG	15,167	1	,000
		CPA	7,399	1	,007
		ACHANG	3,666	1	,056
		E			
		DCHANG	,012	1	,914
		E			
		BDOUT	1,096	1	,295
	Overall Statistics	50,852	8	,000	

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients					
		Constant	ROA	LEV	OSHIP	BIG	CPA
1	137,235	-3,320	-2,720	-,624	3,814	-2,158	1,233
2	131,943	-4,737	-3,805	-,850	5,153	-3,003	2,105
Step 1 3	131,571	-5,187	-4,243	-,912	5,539	-3,273	2,510
4	131,568	-5,226	-4,291	-,918	5,570	-3,297	2,562
5	131,568	-5,226	-4,291	-,918	5,570	-3,297	2,563

Iteration		Coefficients		
		ACHANGE	DCHANGE	BDOUT
1		1,967	,820	4,094
2		2,818	1,225	6,156
Step 1 3		3,026	1,364	6,898
4		3,038	1,378	6,968
5		3,039	1,378	6,968

Lampiran 10

Hasil Uji Koefisien Secara Regresi Cox & Snell R Square and Nagelkerke R

	Chi-square	df	Sig.
Step	62,399	8	,000
Step 1 Block	62,399	8	,000
Model	62,399	8	,000

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	131,568 ^a	,360	,480

Lampiran 11
Hasil Uji Hosmer dan Lemeshow

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5,724	8	,678

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

	FFR = ,00		FFR = 1,00		Total
	Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	14	13,364	0	,636	14
2	12	12,347	2	1,653	14
3	11	11,140	3	2,860	14
4	9	10,016	5	3,984	14
5	9	8,356	5	5,644	14
6	5	6,357	9	7,643	14
7	4	4,963	10	9,037	14
8	6	3,211	8	10,789	14
9	2	1,776	12	12,224	14
10	0	,470	14	13,530	14

	Observed	Predicted		
		FFR		Percentage Correct
		,00	1,00	
Step 1	FFR ,00	55	17	76,4
	FFR 1,00	16	52	76,5
	Overall Percentage			76,4

Lampiran 12
Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
ROA	-4,291	3,088	1,931	1	,165	,014
LEV	-,918	1,057	,754	1	,385	,399
OSHIP	5,570	1,279	18,964	1	,000	262,497
BIG	-3,297	,753	19,192	1	,000	,037
CPA	2,563	1,224	4,389	1	,036	12,977
Step 1 ^a ACHANG E	3,039	1,491	4,152	1	,042	20,875
DCHANG E	1,378	,540	6,517	1	,011	3,967
BDOUT	6,968	3,229	4,657	1	,031	1062,601
Constant	-5,226	1,622	10,381	1	,001	,005

Correlation Matrix

	Constant	ROA	LEV	OSHIP	BIG	CPA
Constant	1,000	-,043	-,316	-,408	,318	-,158
ROA	-,043	1,000	,140	-,022	-,251	-,056
LEV	-,316	,140	1,000	-,206	,295	,180
OSHIP	-,408	-,022	-,206	1,000	-,611	,006
BIG	,318	-,251	,295	-,611	1,000	-,082
Step 1 CPA	-,158	-,056	,180	,006	-,082	1,000
ACHANG E	-,357	-,023	-,031	,233	-,034	,041
DCHANG E	-,346	,041	-,142	,293	-,565	,114
BDOUT	-,805	-,168	,080	,008	-,206	,107

Correlation Matrix

	ACHANGE	DCHANGE	BDOUT
Constant	-,357	-,346	-,805
Step 1 ROA	-,023	,041	-,168
LEV	-,031	-,142	,080

OSHIP	,233	,293	,008
BIG	-,034	-,565	-,206
CPA	,041	,114	,107
ACHANGE	1,000	-,071	,195
DCHANGE	-,071	1,000	,254
BDOUT	,195	,254	1,000

